

**PT Amman Mineral Internasional Tbk
Dan Entitas Anak / *and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Interim Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) /
*As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)*

Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2023 (Tidak diaudit) dan 2022 (Diaudit) /
*And for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 (Unaudited)
and 2022 (Audited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama : Alexander Ramlie
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 6,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon : +62-21-25546700
Jabatan : Direktur Utama

Name : Alexander Ramlie
Office Address : Menara Karya 6th fl,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telephone : +62-21-25546700
Position : President Director

Nama : Arief Widyawan Sidarto
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 6,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon : +62-21-25546700
Jabatan : Direktur

Name : Arief Widyawan Sidarto
Office Address : Menara Karya 6th fl,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telephone : +62-21-25546700
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 - Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
- The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries (the "Group");*
 - The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
 - The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors,

30 Oktober / October 30, 2023



Alexander Ramlie
President Director

Arief Widyawan Sidarto
Director

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2023 dan 31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2023 and December 31, 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,226,335	817,758	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya				
- bagian lancar	5	54,171	578	Restricted cash - current portion
Piutang usaha	6	117,834	339,589	Trade receivables
Aset derivatif - bagian lancar	18	15,430	8,108	Derivative assets - current portion
Persediaan, bersih	7	221,012	167,270	Inventories, net
Stockpiles - bagian lancar	7	229,672	302,735	Stockpiles - current portion
Pajak penghasilan dibayar dimuka	8a	63,987	-	Prepaid income tax
Piutang pajak lainnya	8a	162,651	122,999	Other tax receivables
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya				Prepayments and other current assets
- Pihak ketiga	13	205,468	95,340	Third parties -
- Pihak berelasi	13,28	<u>2,858</u>	<u>26,895</u>	Related party -
Jumlah Aset Lancar		<u>2,299,418</u>	<u>1,881,272</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash
- bagian tidak lancar	5	98,106	65,585	- non-current portion
Aset derivatif				Derivative assets
- bagian tidak lancar	18	6,871	734	- non-current portion
Stockpiles - bagian tidak lancar	7	1,044,162	1,141,611	Stockpiles - non-current portion
Piutang pajak penghasilan	8a	-	6,821	Income tax receivables
Piutang pajak lainnya	8a	9,971	9,841	Other tax receivables
Aset pajak tangguhan	8d	-	386	Deferred tax asset
Aset tetap, bersih	9	2,233,807	1,281,954	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	10	110,852	199,606	Mining properties, net
Biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan, bersih	11	2,102,975	1,547,676	Deferred stripping costs, net
Investasi jangka panjang	12	238,280	225,634	Long term investments
Goodwill	14	47,712	47,712	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
- Pihak ketiga	13	12,635	84,079	Third parties -
- Pihak berelasi	13,28	<u>6,048</u>	<u>6,048</u>	Related parties -
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,911,419</u>	<u>4,617,687</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>8,210,837</u>	<u>6,498,959</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2023 dan 31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2023 and December 31, 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16	87,780	99,000	Short term bank loan
Utang usaha dan beban akrual				Trade payables and accrued expenses
- Pihak ketiga	15	440,727	224,032	Third parties -
- Pihak berelasi	15,28	10,732	7,711	Related parties -
Utang pajak penghasilan	8b	56	179,590	Income tax payable
Utang pajak lainnya	8b	34,272	11,741	Other tax payables
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian lancar	19	11,857	15,139	Reclamation and closure liabilities - current portion
Pinjaman bank jangka panjang - bagian lancar	17	19,838	5,000	Long term bank loans - current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
- Pihak ketiga	21	-	216	Third parties -
- Pihak berelasi	21,28	9,700	3,376	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>614,962</u>	<u>545,805</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, bersih - setelah dikurangi bagian lancar	17	2,510,920	1,696,246	Long term bank loans, net - net of current maturities
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian tidak lancar	19	311,109	303,891	Reclamation and closure liabilities - non-current portion
Liabilitas imbalan kerja	20	5,712	3,653	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8d	315,849	294,461	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas derivatif - bagian tidak lancar	18	15,359	9,783	Derivative liabilities - non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya				Other non-current liabilities
- Pihak ketiga	21	1,396	304	Third parties -
- Pihak berelasi	21,28	53,892	35,517	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,214,237</u>	<u>2,343,855</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>3,829,199</u>	<u>2,889,660</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2023 dan 31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2023 and December 31, 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

		<u>30 September/ September 30,</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
<u>Catatan/ Notes</u>		<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - par value</i>
Rp 125 per saham				<i>Rp 125 per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
113.360.000.000 saham				<i>113,360,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor -				<i>Issued and paid-up -</i>
71.915.881.656 saham pada				<i>71,915,881,656 shares</i>
tanggal 30 September 2023 dan				<i>as of September 30, 2023 and</i>
65.587.672.856 saham pada				<i>65,587,672,856 shares</i>
tanggal 31 Desember 2022	22a	654,504	601,814	<i>as of December 31, 2022</i>
Tambahan modal disetor	22a	1,644,314	998,341	<i>Additional paid-up capital</i>
Cadangan lainnya		14,297	8,188	<i>Other reserves</i>
Dampak dari transaksi ekuitas				<i>Effect of equity transactions of</i>
entitas anak		(270,223)	(270,223)	<i>a subsidiary</i>
Selisih kurs karena penjabaran				<i>Foreign exchange adjustment on</i>
laporan keuangan		(523)	(430)	<i>translation of financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	22b	50	40	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		<u>2,253,680</u>	<u>2,191,019</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat				
 diatribusikan kepada pemilik				<i>Total equity attributable to</i>
 entitas induk		4,296,099	3,528,749	<i>owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	23	<u>85,539</u>	<u>80,550</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>4,381,638</u>	<u>3,609,299</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,210,837</u>	<u>6,498,959</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/September 30, 2023</u>	<u>2022</u>	
PENJUALAN				SALES
Penjualan tembaga, bersih		697,076	1,083,214	Sales – copper, net
Penjualan emas, bersih		<u>453,687</u>	<u>893,721</u>	Sales – gold, net
Penjualan Bersih	24	1,150,763	1,976,935	Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	<u>(649,234)</u>	<u>(856,359)</u>	COSTS APPLICABLE TO SALES
LABA KOTOR		<u>501,529</u>	<u>1,120,576</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban akresi	19	(14,689)	(15,021)	Accretion expenses
Beban eksplorasi		(11,270)	(13,067)	Exploration expenses
Beban pemasaran, umum dan administrasi	26	<u>(64,448)</u>	<u>(46,969)</u>	Marketing, general and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional		<u>(90,407)</u>	<u>(75,057)</u>	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		<u>411,122</u>	<u>1,045,519</u>	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENDAPATAN LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	12	15,500	12,783	Share in profit of associate and joint ventures
Amortisasi kerugian yang belum direalisasi atas transaksi dengan entitas asosiasi	12	-	(6,757)	Amortization of unrealized loss on transaction with associate
Beban keuangan	16,17,21	(136,011)	(103,274)	Finance costs
Pendapatan lainnya, bersih		<u>3,525</u>	<u>9,868</u>	Other income, net
Jumlah Beban Lain, Bersih		<u>(116,986)</u>	<u>(87,380)</u>	Total Other Expenses, Net
LABA SEBELUM PAJAK		294,136	958,139	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8c	<u>(68,496)</u>	<u>(210,083)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		<u>225,640</u>	<u>748,056</u>	PROFIT FOR THE PERIOD BEFORE NON-TAX GOVERNMENT REVENUE
Penerimaan negara bukan pajak	15	<u>(157,615)</u>	-	Non-tax government revenue
LABA PERIODE BERJALAN		<u>68,025</u>	<u>748,056</u>	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30, 2023	2022	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang akan				<i>Items that will be reclassified</i>
direklasifikasi ke laba rugi				<i>subsequently to profit or loss</i>
Transaksi derivatif	18	7,883	27,454	<i>Derivative transaction</i>
Pajak sehubungan dengan				<i>Related income tax on</i>
transaksi derivatif	8d	(1,734)	(6,040)	<i>derivative transaction</i>
Bagian penyesuaian translasi				<i>Share in translation</i>
dari entitas asosiasi	12	<u>864</u>	<u>3,771</u>	<i>adjustment of associate</i>
		<u>7,013</u>	<u>25,185</u>	
Pos yang tidak akan				<i>Items that will not be reclassified</i>
direklasifikasi ke laba rugi				<i>subsequently to profit or loss</i>
Pengukuran kembali				<i>Remeasurement of defined</i>
liabilitas imbalan kerja	20	(769)	95	<i>employee benefit liabilities</i>
Pajak sehubungan dengan				<i>Related income tax on</i>
pengukuran kembali				<i>remeasurement of defined</i>
liabilitas imbalan kerja	8d	<u>167</u>	<u>(21)</u>	<i>employee benefit liabilities</i>
		<u>(602)</u>	<u>74</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak		<u>6,411</u>	<u>25,259</u>	Total Other Comprehensive Income, Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>74,436</u>	<u>773,315</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		62,671	744,097	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>5,354</u>	<u>3,959</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>68,025</u>	<u>748,056</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		68,780	768,036	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	23	<u>5,656</u>	<u>5,279</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>74,436</u>	<u>773,315</u>	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
	27	0.00093	0.01135	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ Effect of equity transactions of a subsidiary	Cadangan lainnya/ Other reserves	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange adjustment on translation of financial statements	Sado laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2022	601,814	998,341	(270,223)	(8,932)	(9)	10	1,097,561	2,418,562	76,145	2,494,707	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	744,097	744,097	3,959	748,056	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih	-	-	-	74	-	-	-	74	-	74	Remeasurement of employee benefit liabilities, net
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih	-	-	-	2,451	-	-	-	2,451	1,320	3,771	Share in translation adjustment of associate, net
Transaksi derivatif, bersih	-	-	-	21,414	-	-	-	21,414	-	21,414	Derivative transaction, net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	23,939	-	-	744,097	768,036	5,279	773,315	Total comprehensive income
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(1,529)	(1,529)	Dividend distribution to non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(282)	-	-	(282)	-	(282)	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Saldo tanggal 30 September 2022	601,814	998,341	(270,223)	15,007	(291)	10	1,841,658	3,186,316	79,895	3,266,211	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ Effect of equity transactions of a subsidiary	Cadangan lainnya/ Other reserves	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange adjustment on translation of financial statements	Sado laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2023	601,814	998,341	(270,223)	8,188	(430)	40	2,191,019	3,528,749	80,550	3,609,299	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	62,671	62,671	5,354	68,025	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain											Other comprehensive income/(loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih	-	-	-	(602)	-	-	-	(602)	-	(602)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih	-	-	-	562	-	-	-	562	302	864	Share in translation adjustment of associate, net
Transaksi derivatif, bersih	-	-	-	6,149	-	-	-	6,149	-	6,149	Derivative transaction, net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	6,109	-	-	62,671	68,780	5,656	74,436	Total comprehensive income
Penerbitan saham	22a	52,690	661,778	-	-	-	-	714,468	-	714,468	Issuance of share capital
Biaya emisi saham	22a	-	(15,805)	-	-	-	-	(15,805)	-	(15,805)	Share issuance costs
Setoran modal dalam entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	3	3	Equity contribution in subsidiary
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(670)	(670)	Dividend distribution to non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(93)	-	-	(93)	-	(93)	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Pencadangan saldo laba	22b	-	-	-	-	10	(10)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo tanggal 30 September 2023	654,504	1,644,314	(270,223)	14,297	(523)	50	2,253,680	4,296,099	85,539	4,381,638	Balance as of September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/September 30, 2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,24,25	1,390,429	2,040,117	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(919,195)	(953,670)	Payments to suppliers
Pembayaran royalti dan pajak		(435,574)	(187,835)	Payments of royalties and taxes
Pembayaran beban keuangan	16,17,21	<u>(138,082)</u>	<u>(96,661)</u>	Payments of finance costs
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(102,422)</u>	<u>801,951</u>	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9,31	(896,050)	(469,004)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka perolehan aset tetap	13	(19,826)	-	Advance for acquisition of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diterima		(101)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Pembayaran untuk penambahan properti pertambangan	10	<u>-</u>	<u>(61,937)</u>	Payments for addition of mining properties
Kas digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(915,977)</u>	<u>(530,941)</u>	Cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	16	(11,220)	(5,500)	Repayments of short term bank loan
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	17	1,416,558	-	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	17	(581,250)	(87,500)	Repayments of long term bank loans
Penerimaan dari penerbitan modal saham	22a	714,468	-	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran biaya emisi saham	22a	(15,805)	-	Payments of share issuance costs
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	5	<u>(86,114)</u>	<u>(69,425)</u>	Changes in restricted cash
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>1,436,637</u>	<u>(162,425)</u>	Net cash provided by/ (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>418,238</u>	<u>108,585</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		817,758	557,814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		<u>(9,661)</u>	<u>4,543</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u><u>1,226,335</u></u>	<u><u>670,942</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Amman Mineral Internasional Tbk (“**Perusahaan**”) didirikan pada tanggal 29 September 2015 dengan nama PT Amman Mineral Internasional dan berdasarkan Akta No. 30 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2458437.AH.01.01 tanggal 29 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir mengenai, penerbitan saham baru berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana (“**IPO**”) saham Perusahaan. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta No. 57 tanggal 14 Agustus 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0110720 tanggal 29 Agustus 2023.

Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 tanggal 11 Mei 2023 dari Bursa Efek Indonesia (“**IDX**”) dan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-149/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) untuk melakukan IPO. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023.

Aktivitas utama Perusahaan adalah sebagai perusahaan holding dan menyediakan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 6 Unit A, B, C dan H, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

Pihak pengendali dan pihak pemilik manfaat Perusahaan adalah Bapak Agoes Projosasmito.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Amman Mineral Internasional Tbk (the “**Company**”) was established on September 29, 2015 under the name PT Amman Mineral Internasional and based on Notarial Deed No. 30 of Martina, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-2458437.AH.01.01 dated September 29, 2015.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, where the latest was regarding the issuance of new shares in conjunction with the Initial Public Offering (“**IPO**”) conducted by the Company. This latest amendment was stated in Notarial Deed No. 57 dated August 14, 2023 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance notification letter No. AHU-AH.01.03-0110720 dated August 29, 2023.

The Company received the Principle Approval Letter for the Listing of Equity Securities No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 dated May 11, 2023 from the Indonesian Stock Exchange (“**IDX**”) and the Notification Letter for the Effectiveness of Registration Statement No. S-149/D.04/2023 dated June 27, 2023 from the Financial Services Authority (“**OJK**”) to conduct an IPO. The listing and trading of the Company’s shares on the IDX commenced on July 7, 2023.

The principal activities of the Company is to act as holding company and provide other management consultancy activities.

The Company’s head office is located in Menara Karya Building, 6th floor Unit A, B, C and H, Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

The controller and the beneficial owner of the Company is Mr. Agoes Projosasmito.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Group Structure

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Principal activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Dimulainya operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				30 September/ <i>September 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	30 September/ <i>September 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2000	99.99999	99.99999	7,091,543	6,020,784
PT Amman Mineral Industri ("AMIN") * **)	Industri pengolahan logam/ <i>Metal processing industry</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	808,201	530,472
PT Amman Mineral Integrasi ("AMIG") **)	Pertambangan, penyediaan dan pelatihan tenaga kerja dan lainnya/ <i>Mining, manpower supply and training etc</i>	Indonesia	2018	100.00	100.00	5,583	4,736
PT Amman Nusa Propertindo ("ANP") * ***)	Perusahaan induk, real estat/ <i>Holding company, real estate</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	5,530	252
PT Amman Nusantara Gas ("ANG") *)	Penyimpanan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas storage</i>	Indonesia	-	100.00	-	37,826	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AMNT/Indirect ownership through AMNT</u>							
PT Amman Mineral Energi ("AME") * **)	Pertambangan, perdagangan, industri pengolahan logam, dan lainnya/ <i>Mining, trade, metal processing industry etc</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	6,973	6,895
Amman Mineral Singapore Pte, Ltd ("AMSPL")	Perusahaan induk lainnya/ <i>Holding company</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2017	100.00	100.00	145,605	145,605

*) Tidak beroperasi pada tanggal 30 September 2023/*Non-operating company as of September 30, 2023.*

***) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMNT/*Effective ownership % includes ownership of the Company and AMNT.*

****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMIG/*Effective ownership % includes ownership of the Company and AMIG.*

*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/*Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut (lanjutan) :

1. GENERAL (continued)

b. Group Structure (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows (continued):

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha utama/ Principal activities	Domisili/ Domicile	Dimulainya operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ANP/Indirect ownership through ANP</u>							
PT Pantai Nawasena Sekongkang ("PNS") *) ****)	Real estat, perhotelan/ Real estate, hospitality	Indonesia	-	100.00	100.00	8	-
PT Teluk Indah Sekongkang ("TIS") *) ****)	Real estat, perhotelan/ Real estate, hospitality	Indonesia	-	100.00	100.00	8	-
PT Segara Tentram Abadi ("STA") *) ****)	Real estat/Real estate	Indonesia	-	100.00	100.00	167	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AMSPL/Indirect ownership through AMSPL</u>							
Amman Mineral Contractors Singapore Pte, Ltd ("AMCSPL")	Perusahaan induk lainnya/ Holding company	Singapura/ Singapore	2017	65.00	65.00	150,605	150,605
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui STA/Indirect ownership through STA</u>							
PT Sakameri Sumbawa Barat ("SSB") *)	Real estat, perhotelan restoran/Real estate, hospitality, restaurant	Indonesia	-	80.00	-	16	-

*) Tidak beroperasi pada tanggal 30 September 2023/Non-operating company as of September 30, 2023.

***) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMNT/Effective ownership % includes ownership of the Company and AMNT.

****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMIG/Effective ownership % includes ownership of the Company and AMIG.

*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.

c. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak

AMNT

Pada tanggal 2 November 2016, Perusahaan mengakuisisi 82,2% saham AMNT dari pemegang saham lama AMNT, termasuk dari Nusa Tenggara Partnership BV ("NTP BV"). Disamping itu, AMNT memiliki kewajiban pembayaran tertentu kepada Newmont Nusa Tenggara Holdings BV ("NNTH BV") dan Nusa Tenggara Mining Corporation BV ("NTMC BV"), dua pihak penerima pengalihan dari NTP BV (Catatan 32b).

c. Acquisition and Establishment of Subsidiaries

AMNT

On November 2, 2016, the Company acquired a total interest of 82.2% in shares of AMNT from AMNT's predecessor shareholders, including from Nusa Tenggara Partnership BV ("NTP BV"). In addition, AMNT is required to make certain payments to Newmont Nusa Tenggara Holdings BV ("NNTH BV") and Nusa Tenggara Mining Corporation BV ("NTMC BV"), the two assigned parties of NTP BV (Note 32b).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham AMNT dari pemegang saham nonpengendali AMNT dan setelah akuisisi ini, Perusahaan memiliki 99,99999% saham AMNT.

Informasi Umum AMNT

AMNT (dahulu PT Newmont Nusa Tenggara atau "NNT") didirikan pada tahun 1986 sebagai perseroan terbatas berdasarkan Undang Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. AMNT telah mengubah status dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 1 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 7 oleh Aryanti Artisari S.H., notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana telah tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115454 tanggal 24 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar AMNT, ruang lingkup kegiatan AMNT adalah operasi pertambangan dan AMNT (dahulu NNT) memulai operasi komersial pada bulan Maret 2000.

Pada tahun 1986, AMNT (dahulu NNT) menandatangani Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Indonesia, berdasarkan kerangka peraturan pertambangan Indonesia yang sebelumnya, yang mencakup wilayah pertambangan, termasuk Batu Hijau, dimana NNT memperoleh hak eksklusif untuk melakukan eksplorasi di wilayah kontrak, membangun fasilitas yang diperlukan, menggali dan memproses bahan mineral serta menjual dan mengekspor mineral yang diproduksi dengan persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah. Berdasarkan KK, NNT dapat menjalankan operasi proyek tersebut selama tiga puluh tahun sejak dimulainya masa operasi, atau dapat diperpanjang dengan persetujuan Pemerintah Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Acquisition and Establishment of Subsidiaries (continued)

AMNT (continued)

In December 2020, the Company acquired additional shares of AMNT from the non-controlling shareholder of AMNT and following this acquisition, the Company owns a total interest of 99.99999% in shares of AMNT.

General Information of AMNT

AMNT (formerly PT Newmont Nusa Tenggara or "NNT") was established in 1986 as a limited liability company under the Foreign Investment Law of 1967, as amended by Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment. AMNT has changed its status from a foreign investment company into a domestic investment company on December 1, 2016 based on Notarial Deed No. 7 of Aryanti Artisari S.H., a public notary in Jakarta, which has been acknowledged by Minister of Law and Human Rights through Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0115454 dated January 24, 2017.

As stated in Article 3 of AMNT's Articles of Association, the principal activity of AMNT is mining operation and AMNT (formerly NNT) commenced its commercial operation in March 2000.

In 1986, AMNT (formerly NNT) entered into a Contract of Work ("COW") with the Indonesian Government, under the former mining regulatory regime in Indonesia, covering properties, including Batu Hijau, under which NNT was granted the exclusive right to explore in the contract area, construct any required facilities, extract and process the mineralized materials, and sell and export the minerals produced, subject to certain requirements including Indonesian Government approvals and payment of royalties to the government. Under the COW, NNT has the right to continue operating the project for thirty years from operational start-up, or longer if approved by the Indonesian Government.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Dengan adanya kerangka peraturan perundangan pertambangan Indonesia yang baru pada tahun 2009, AMNT telah mengikuti dan tunduk pada peraturan yang terbaru yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan telah memperoleh izin pertambangan yaitu Izin Usaha Pertambangan Khusus – Operasi Produksi (“IUPK”) No. 414K/30/MEM/2017 tanggal 10 Februari 2017. Dengan diperolehnya IUPK ini, AMNT dapat melakukan kegiatan operasi dan produksi sampai tanggal 28 Februari 2030 dan dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya setelah 28 Februari 2030 dengan memperpanjang IUPK. Perpanjangan tersebut dapat dilakukan sebanyak dua kali, masing-masing untuk masa sepuluh tahun, sesuai yang diatur oleh artikel 47a pada Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Amandemen Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (“**Undang-Undang Pertambangan**”).

AMNT memiliki kantor di Jakarta dan Mataram (Lombok), serta lokasi tambang dan pengolahan di Batu Hijau, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022, seluruh jumlah penjualan konsolidasian interim Perusahaan mencerminkan 100% penjualan tembaga dan emas yang dihasilkan oleh AMNT.

1. GENERAL (continued)

**c. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

AMNT (continued)

General Information of AMNT (continued)

Following to the new mining law regime as introduced in 2009, AMNT has secured and complied to the latest mining regulation in Indonesia, i.e. Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining, and has obtained its mining permit as stipulated on Special Mining Business Permit (“IUPK”) – Production Operation No.414K/30/MEM/2017, dated February 10, 2017 (“**Mining Permit**”). By having the latter Mining Permit, AMNT has the right to continue its project and production up to February 28, 2030 and can continue its operation beyond February 28, 2030 by extending its Mining Permit. Such extension is allowed twice, each for a ten-year period, as regulated by article 47a by Law No. 3 of 2020 regarding Amendment on Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining (“**Mining Law**”).

AMNT has offices in Jakarta and Mataram (Lombok), with its mine and mill sites in Batu Hijau, West Nusa Tenggara, Indonesia.

For the nine month periods ended September 30, 2023 and 2022, all of the Company's interim consolidated sales amount reflect 100% of copper and gold sales produced by AMNT.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (“**Laporan JORC**”) yang diterbitkan oleh AMC Consultants Pty Ltd tertanggal 9 Mei 2023, estimasi cadangan dan sumber daya untuk area Batu Hijau AMNT pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Bijih/ Ore	Kadar/Grades			Kandungan/Contained			Classification
	Ton/ Tonnes (Mt)	Tembaga/ Copper (%)	Emas/ Gold (g/t)	Perak/ Silver (g/t)	Tembaga/ Copper (Mlb)	Emas/ Gold (Moz)	Perak/ Silver (Moz)	
Cadangan Bijih								Ore Reserves
Terbukti	331	0.43	0.48	1.34	3,134	5.1	14.3	Proved
Terkira	189	0.35	0.29	0.99	1,442	1.7	6.0	Probable
Jumlah	520	0.40	0.41	1.21	4,576	6.8	20.3	Total
Stockpiles								Stockpiles
Terkira	283	0.33	0.13	0.63	2,033	1.2	5.7	Probable
Jumlah	283	0.33	0.13	0.63	2,033	1.2	5.7	Total
Jumlah Cadangan	803	0.37	0.31	1.01	6,609	8.0	26.0	Total Reserves
Jumlah Sumber Daya^{*)}	1,642	0.25	0.11	0.61	8,965	5.9	32.2	Total Resources^{*)}

^{*)} Tidak termasuk untuk cadangan bijih/*Exclusive of the ore reserves.*

AMIN

Per tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,98% saham AMIN dengan total harga akuisisi sebesar Rp 499.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AMIN dimiliki oleh AMNT.

AMIN

As of July 21, 2017, the Company acquired a total interest of 99.98% in shares of AMIN for a total acquisition price of IDR 499,900,000 (full amount) or equivalent to the par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AMIN is owned by AMNT.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMIG

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan mendirikan AMIG dengan modal ditempatkan sebanyak 104.000 saham. Perusahaan memiliki 103.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99% di AMIG. Sisa 1 saham AMIG dimiliki oleh AMNT.

ANP

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mendirikan ANP dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. Perusahaan memiliki 249 saham dengan kepemilikan sebesar 99,60% di ANP. Sisa 1 saham ANP dimiliki oleh AMIG.

ANG

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan mengakuisisi 100% saham dalam PT Medco Sumbawa Gas ("**MSG**"), perusahaan yang mengembangkan fasilitas terminal, penyimpanan dan regasifikasi LNG, dengan harga akuisisi sebesar Rp 2.500.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 26 Oktober 2023, nama perusahaan MSG berubah menjadi ANG yang tertuang di dalam perubahan anggaran dasar ANG dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan yang diterbitkan pada tanggal tersebut.

AME

Per tanggal 22 Desember 2017, AMNT mengakuisisi 99,99% saham AME dengan total harga akuisisi sebesar Rp 249.999.000 (nilai penuh) atau setara dengan nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AME dimiliki oleh Perusahaan.

AMSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMNT mendirikan AMSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 1 saham sebesar AS\$ 1 (nilai penuh) dengan kepemilikan sebesar 100% di AMSPL.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS\$ 145.605 yang telah dibayar penuh oleh AMNT.

1. GENERAL (continued)

**c. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

AMIG

On November 16, 2017, the Company established AMIG with an issued share capital of 104,000 shares. The Company owns 103,999 shares equivalent to 99.99% ownership interest in AMIG. The remaining 1 share in AMIG is owned by AMNT.

ANP

On September 30, 2022, the Company established ANP with an issued share capital of 250 shares. The Company owns 249 shares equivalent to 99.60% ownership interest in ANP. The remaining 1 share in ANP is owned by AMIG.

ANG

On September 18, 2023, the Company acquired a total interest of 100% in shares of PT Medco Sumbawa Gas ("**MSG**"), a company developing LNG terminal, storage and regasification facilities, for a total acquisition price of IDR 2,500,000,000 (full amount). On October 26, 2023, MSG company name was changed to ANG which was reflected in ANG's amended company articles of association and approved by the Minister of Law and Human Rights through a decision letter issued on that date.

AME

As of December 22, 2017, AMNT acquired a total interest of 99.99% in shares of AME for a total acquisition price of IDR 249,999,000 (full amount) or equivalent to the par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AME is owned by the Company.

AMSPL

On April 5, 2017, AMNT established AMSPL with an issued share capital of 1 share of US\$ 1 (full amount) equivalent to 100% ownership interest in AMSPL.

On August 8, 2017, AMSPL increased its issued and paid-up capital to US\$ 145,605 which was fully paid by AMNT.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PNS

Pada tanggal 9 Desember 2022, ANP mendirikan PNS dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di PNS. Sisa 1 saham PNS dimiliki oleh Perusahaan.

TIS

Pada tanggal 9 Desember 2022, ANP mendirikan TIS dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di TIS. Sisa 1 saham TIS dimiliki oleh Perusahaan.

STA

Pada tanggal 20 Desember 2022, ANP mengakuisisi 99,99% saham STA dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.250.000.000 (nilai penuh) atau setara nilai untuk saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham STA dimiliki oleh Perusahaan.

AMCSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMSPL dan pemegang saham lainnya mendirikan AMCSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 100 saham senilai AS\$ 100 (nilai penuh).

Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMCSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS\$ 150.605 yang telah dibayar penuh. AMSPL memiliki saham dengan kepemilikan sebesar 65% di AMCSPL.

SSB

Pada tanggal 9 Agustus 2023, STA dan pihak lain, mendirikan SSB dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. STA memiliki 200 saham dengan kepemilikan sebesar 80% di SSB.

1. GENERAL (continued)

**c. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

PNS

On December 9, 2022, ANP established PNS with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in PNS. The remaining 1 share in PNS is owned by the Company.

TIS

On December 9, 2022, ANP established TIS with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in TIS. The remaining 1 share in TIS is owned by the Company.

STA

On December 20, 2022, ANP acquired a total interest of 99.99% in shares of STA with a total par value of IDR 1,250,000,000 (full amount) of the shares acquired. The remaining 1 share in STA is owned by the Company.

AMCSPL

On April 5, 2017, AMSPL and another shareholder established AMCSPL with an issued share capital of 100 shares of US\$ 100 (full amount).

On August 8, 2017, AMCSPL increased the issued share capital and the paid-up capital up to US\$ 150,605 which was fully paid. AMSPL has 65% ownership interest in AMCSPL.

SSB

On August 9, 2023, STA and a another party established SSB with an issued share capital of 250 shares. STA owns 200 shares equivalent to 80% ownership interest in SSB.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Agoes Projosasmito
M. Teguh Pamuji
Markus Permadi
Teguh Boentoro

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alexander Ramlie
Arief Widyawan Sidarto*)
David Alexander Gibbs
Lal Naveen Chandra
Irwin Ka Pui Wan

*)Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan/Director who is in charge of the Company's accounting and finance matters.

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Teguh Boentoro
Devan Cesario Pasaribu
Dr. Mulyono

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki masing-masing 1.270 dan 1.149 karyawan tetap (tidak diaudit) dan masing-masing 3.458 dan 3.010 karyawan kontrak (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Director, Commissioner and Audit Committee

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has 1,270 and 1,149 permanent employees (unaudited), respectively and 3,458 and 3,010 contracted employees (unaudited), respectively.

e. Completion of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2023 were completed and authorized for issuance on October 30, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan metode tertentu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang dimiliki di bank yang dapat dicairkan sewaktu-waktu dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim pada saat dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Interim
Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation Disclosures of Financial Statements of Listed Entity. Such interim consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

These interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts that use certain methods in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These interim consolidated financial statements are also prepared using the accrual basis of accounting except for the interim consolidated statements of cash flows.

These interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements as of and for the nine-month period ended September 30, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Diterapkan pada 2023

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian interim atas periode berjalan:

1. Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
2. Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintegrasikan.
3. Amandemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi dari estimasi akuntansi.
4. Amandemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Diterapkan pada 2022

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian interim atas periode berjalan:

1. Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis” tentang acuan ke kerangka konseptual.
2. Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.
3. Penyesuaian tahunan atas PSAK 71, “Instrumen Keuangan”.
4. Penyesuaian tahunan atas PSAK 73, “Sewa”.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New and Amended Accounting Standards

Adopted during 2023

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

1. The Amendments to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) 1, “Presentation of Financial Statements” regarding disclosure of accounting policies that change the term “Significant” to “Material” and provide explanations of material accounting policies.
2. The amendments to PSAK 16 “Fixed Assets” related to proceeds before intended use.
3. The amendments to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” related to the definition of accounting estimates.
4. The amendments to PSAK 46 “Income Taxes” related to deferred taxes assets and liabilities arising from single transaction.

Adopted during 2022

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

1. The amendments to PSAK 22 “Business Combinations” about references to the conceptual framework of financial reporting.
2. The amendments to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts.
3. Annual improvements on PSAK 71 “Financial Instruments”.
4. Annual improvements on PSAK 73 “Leases”.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru dan Revisi (lanjutan)

**Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku
Efektif**

Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
2. Amandemen PSAK No. 1 – "Penyajian Laporan Keuangan" – klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas lancar atau tidak lancar.
3. Amandemen PSAK 73, "Sewa" - liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak potensial dari standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak merupakan suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian diperoleh Grup dan konsolidasi dihentikan saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak.

Seluruh transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam kondisi yang serupa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. New and Amended Accounting Standards
(continued)**

Issued but Not Yet Effective

New standards, interpretation, amendments and annual improvement issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

1. The amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding long term liabilities with the covenant.
2. The amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statement" – classification of liabilities as current or non-current.
3. The amendment to PSAK 73, "Leases" - lease liability in a sale and leaseback transaction.

As of the authorization date of these interim consolidated financial statements, the management is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the interim consolidated financial statements of the Group.

c. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is consolidated from the date on which control is obtained by the Group and ceases to be interim consolidated when the Group loses control of the Subsidiary.

All intercompany transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. The interim consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup mengakui Kepentingan Nonpengendali (“**KNP**”) pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan porsi kepemilikan yang diperoleh atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif tanggal 1 Januari 2021, setelah penerapan Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”, Grup memiliki opsi untuk menerapkan ‘uji konsentrasi nilai wajar’ yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi dapat diterapkan pada basis transaksi per transaksi. Uji konsentrasi opsional dipenuhi jika secara substansial semua nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

*The Group recognizes any non-controlling interest (“**NCI**”) in the acquiree either at fair value or at the NCI proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. NCI is reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of the parent entity.*

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly charged to profit or loss.

When the Group acquires a business, it assesses the assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK 22 “Business Combination”, the Group has an option to apply a ‘fair value concentration test’ that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika pengujian tersebut terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan sebagai bisnis dan tidak diperlukan penilaian lebih lanjut. Jika pengujian tidak terpenuhi, atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian, penilaian rinci harus dilakukan dengan menerapkan persyaratan normal dalam PSAK 22.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* pertama kali diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai imbalan tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

e. Penjabaran dan Saldo Mata Uang Asing

Grup memelihara catatan akuntansi dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional pemilik entitas induk dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang lainnya dicatat dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke dalam USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, dan atas keuntungan atau kerugian yang timbul tersebut disajikan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK 22.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any impairment in goodwill is not reversed. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

e. Foreign Currency Translation and Balances

The Group maintains its accounting records in United States Dollars ("US\$" or "USD"), which is also the functional currency of the parent entity and the Group's presentation currency. Transactions in other currencies are recorded in USD based on exchange rates prevailing at the time of such transactions. Monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into USD at exchange rates prevailing on the reporting date, and any resulting gains or losses are reflected in profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Penjabaran dan Saldo Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs
tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia,
adalah sebagai berikut (nilai USD penuh):

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.64	0.64	Rupiah 10,000 ("IDR")
Dolar Australia ("AUD")	0.64	0.67	Australian Dollars ("AUD")
Euro ("EUR")	1.06	1.06	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	0.73	0.74	Singapore Dollars ("SGD")

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok
usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional
yang berbeda dengan mata uang pelaporan,
dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai
berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi
keuangan yang disajikan, dijabarkan pada
kurs penutup pada tanggal laporan posisi
keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan
laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-
rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam
komponen ekuitas yang terpisah.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi
sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7,
"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Sifat dan cakupan transaksi dengan pihak
berelasi telah diungkapkan dalam laporan
keuangan konsolidasian interim.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi semua saldo kas dan
investasi yang sifatnya likuid dengan jatuh tempo
dalam waktu tiga bulan atau kurang. Karena
investasi ini memiliki jatuh tempo yang pendek,
jumlah tercatat telah mendekati nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Translation and Balances
(continued)**

Exchange rates used, based on the middle rates
published by Bank Indonesia, were as follows
(full USD amount):

Group's Companies

The results and financial position of all the
Group's companies that have a functional
currency different from the reporting currency are
translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of
financial position presented are translated at
the closing rate at the date of that statement
of financial position;
- b. income and expenses for each statement of
income are translated at average exchange
rates; and
- c. all resulting exchange differences are
recognized as a separate component of
equity.

f. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties
as defined in PSAK 7, "Related Parties
Disclosures".

The nature and extent of the transactions with
related parties have been disclosed in the interim
consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all cash
balances and highly liquid investments with
original maturities of three months or less.
Because of the short maturity of these
investments, the carrying amounts approximate
their fair values.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Dana yang tidak memenuhi kriteria kas dan setara kas dan memiliki pembatasan dalam penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang piutang dari pelanggan untuk konsentrat yang terjual dalam kegiatan usaha. Jika penerimaan piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas penurunan nilai, atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, Instrumen Keuangan, dimana aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Grup.

Aset keuangan

Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents (continued)

Funds that do not meet the criteria of cash and cash equivalents and have restrictions are presented as "Restricted cash" in the interim consolidated statements of financial position.

h. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for concentrate sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment, or are measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK 71, Financial Instruments, wherein the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss, while the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. There are no significant changes in the classification and measurement of the Group's financial assets and liabilities.

Financial assets

After initial recognition, financial assets are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**1. Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi jika kedua kondisi berikut
terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model
bisnis yang bertujuan untuk memiliki
aset keuangan dalam rangka
mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset
keuangan menghasilkan arus kas pada
tanggal tertentu yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga dari
jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui
saat pengakuan awal dikurangi pembayaran
pokok, ditambah atau dikurangi dengan
amortisasi kumulatif menggunakan metode
suku bunga efektif yang dihitung dari selisih
antara nilai awal dan nilai jatuh temponya,
dan dikurangi dengan cadangan kerugian
penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2023 dan
31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas
dan setara kas, kas yang dibatasi
penggunaannya, piutang usaha dan setoran
jaminan dalam akun aset lainnya.

**2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi adalah aset keuangan yang
diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki
untuk diperdagangkan dan aset keuangan
yang ditujukan pada pengakuan awal
sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi'.
Aset keuangan yang digolongkan dimiliki
untuk diperdagangkan adalah jika
perolehannya terutama untuk tujuan menjual
atau membeli kembali dalam waktu dekat
dan ada bukti pola pengambilan keuntungan
jangka pendek yang baru-baru ini terjadi.
Derivatif juga dikategorikan dimiliki untuk
diperdagangkan kecuali jika ditujukan
sebagai lindung nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

1. Financial assets at amortized cost

*A financial asset shall be measured at
amortized cost if both of the following
conditions are met:*

- (a) the financial asset is held within a
business model whose objective is to
hold financial assets in order to collect
contractual cash flows; and*
- (b) the contractual terms of the financial
assets give rise on specified dates to
cash flows that are solely payments of
principal and interest on the principal
amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost is
measured at initial amount minus the
principal repayments, plus or minus the
cumulative amortization using the effective
interest method of any difference between
that initial amount and the maturity amount,
adjusted for allowance for impairment.*

*As of September 30, 2023 and December
31, 2022, this category includes cash and
cash equivalents, restricted cash, trade
receivables and security deposit included in
other assets account.*

**2. Financial assets at fair value through profit or
loss**

*Financial assets at fair value through profit or
loss are financial assets classified as held for
trading and financial assets designated on
initial recognition as 'at fair value through
profit or loss'. A financial asset is classified
as held for trading if it is acquired principally
for the purpose of selling or repurchasing it in
the near term and for which there is evidence
of a recent actual pattern of short term profit
taking. Derivatives are also categorized as
held for trading unless they are designated
as hedges.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang ditetapkan saat pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' saat penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi, pada saat sekelompok aset keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi dengan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko yang terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi mengenai kelompok ini diberikan atas dasar pengelolaan manajemen kunci, atau bila kontrak berisi derivatif melekat yang memenuhi persyaratan tertentu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan aset keuangan yang ditentukan, termasuk dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' terdiri dari piutang usaha tertentu dari penjualan konsentrat tembaga dan emas sementara dan investasi jangka pendek dalam akun aset lainnya.

Liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

**2. Financial assets at fair value through profit or
loss (continued)**

Financial assets are classified as financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' when the designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch, when a group of financial assets is managed and their performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about this group is provided on that basis to the entity's key management, or when a contract contains an embedded derivative that meets particular conditions.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial assets are included in profit or loss.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' comprise certain trade receivables from provisional copper and gold concentrate sales and short term investment in other assets.

Financial liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

- Financial liabilities at amortized cost

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini terdiri dari utang usaha dan beban akrual, pinjaman bank, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this category includes trade payables and accrued expenses, bank loans, other current and non-current liabilities.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas yang dilindung nilai.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi, jika ada.

Jumlah yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan yang dilindung nilai yang terkait. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedging
Activities (continued)**

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, if any.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognized in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognized in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedging
Activities (continued)**

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group only had hedging instruments designated as cash flow hedges.

j. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

k. Stockpiles dan Persediaan

Secara umum, biaya yang timbul untuk atau memberi manfaat proses produksi diakumulasi sebagai *stockpiles* dan persediaan. *Stockpiles* dan persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan produk masa depan berdasarkan harga logam saat ini dan jangka panjang, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan menjadi barang siap dijual. Penurunan nilai *stockpiles* dan persediaan ke nilai realisasi bersih diakui sebagai komponen beban terkait penjualan.

Stockpiles dan persediaan jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. *Stockpiles* dan persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan ke depan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Klasifikasi utama adalah sebagai berikut:

- *Stockpiles*

Stockpiles merupakan bijih yang telah diekstrak dari tambang dan tersedia untuk diproses lebih lanjut. *Stockpiles* diukur dengan memperkirakan jumlah ton yang ditambahkan dan dikeluarkan dari *stockpiles*, jumlah pon setara kandungan tembaga (berdasarkan data pengujian kadar logam) dan perkiraan tingkat pemulihan metalurgi (berdasarkan ekspektasi metode pemrosesan). Tonase bijih *stockpile* diverifikasi dengan survei periodik. Biaya dialokasikan ke *stockpiles* berdasarkan nilai relatif dari material yang ditimbun dan diproses menggunakan biaya saat ini yang timbul sampai ke titik penimbunan bijih, termasuk biaya *overhead* dan amortisasi yang berkaitan dengan operasi pertambangan, dan akan dikurangkan berdasarkan nilai perolehan rata-rata per unit yang dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Stockpiles and Inventories

In general, costs that are incurred in or benefit the production process are accumulated as *stockpiles* and *inventories*. *Stockpiles* and *inventories* are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale. Write-downs of *stockpiles* and *inventories* to net realizable value are reported as a component of costs applicable to sales.

The current portion of *stockpiles* and *inventories* is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. *Stockpiles* and *inventories* not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

The major classifications are as follows:

- *Stockpiles*

Stockpiles represent ore that has been extracted from the mine and is available for further processing. *Stockpiles* are measured by estimating the number of tons added and removed from the *stockpile*, the number of contained copper equivalent pounds (based on assay data) and the estimated metallurgical recovery rates (based on the expected processing method). *Stockpile* ore tonnages are verified by periodic surveys. Costs are allocated to *stockpiles* based on relative values of material stockpiled and processed using current costs incurred up to the point of stockpiling ore, including applicable overhead and amortization relating to mining operations, and removed at the average cost per recoverable unit.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

k. Stockpiles dan Persediaan (lanjutan)

- Persediaan dalam proses

Persediaan dalam proses merupakan material yang saat ini sedang dalam proses konversi untuk menjadi barang siap dijual. Proses konversi termasuk *mill in-circuit material*. Material dalam proses pengerjaan diukur berdasarkan pengujian bahan logam atas bahan yang dimasukkan ke dalam proses dan proyeksi nilai pemulihan dari pabrik pengolahan. Persediaan dalam proses dinilai sebesar nilai perolehan rata-rata material yang dimasukkan ke dalam proses ditambah biaya dalam proses konversi, termasuk penyusutan dan amortisasi atas fasilitas yang digunakan dalam proses yang terjadi sampai dengan tahap tersebut.

- Persediaan konsentrat

Persediaan konsentrat merupakan konsentrat tembaga dan emas yang tersedia untuk dikirim. Persediaan konsentrat dinilai pada harga perolehan rata-rata, termasuk porsi alokasi dari biaya-biaya pendukung serta penyusutan dan amortisasi. Biaya-biaya ditambahkan ke dan dikurangkan dari persediaan konsentrat berdasarkan kandungan logam dalam ton konsentrat dan dinilai pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

- Material dan perlengkapan

Material dan perlengkapan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya tersebut termasuk pajak terkait dan biaya pengiriman.

Cadangan penurunan nilai untuk material dan perlengkapan yang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau hasil penjualan masa depan dari masing-masing jenis persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Stockpiles and Inventories (continued)

- *In-process inventories*

In-process inventories represent materials that are currently in the process of being converted to a saleable product. Conversion processes include mill in-circuit material. In-process material is measured based on assays of the material fed into the process and the projected recoveries of the processing plant. In-process inventories are valued at the average cost of the material fed into the process plus the in-process conversion costs, including applicable depreciation and amortization relating to the process facilities incurred to that point in the process.

- *Concentrate inventories*

Concentrate inventories represent copper and gold concentrate available for shipment. The Group values concentrate inventory at the average cost, including an allocable portion of support costs and depreciation and amortization. Costs are added to and removed from the concentrate inventory based on metal contained in the tons of concentrate and are valued at the lower of average cost or net realizable value.

- *Materials and supplies*

Materials and supplies are valued at the lower of average cost or net realizable value. Cost includes applicable taxes and freight.

A provision for obsolete materials and supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale proceeds of individual inventory items.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan menggunakan estimasi masa manfaat aset dan metode penyusutan sebagai berikut:

Aset/Assets	Masa manfaat/ Useful life	Metode penyusutan/ Depreciation method
Pengembangan tanah/ <i>Land improvements</i>	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Bangunan, fasilitas dan aset yang terkait/ <i>Buildings, facilities and related assets</i>	4-33 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	2-34 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Biaya penghentian pemakaian aset/ <i>Asset retirement costs</i>	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Aset hak-guna/ <i>Right-of-use asset</i>	5-20 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, mana yang sesuai, hanya jika kemungkinan besar Grup memperoleh manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke laba rugi dalam periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long term portion of prepayments, if any, are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss.

Property, plant and equipment are depreciated using the estimated assets useful life and depreciation method as follows:

Subsequent costs are included in the property, plant and equipment's carrying amounts or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi telah selesai dan aset baru tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan dan kondisi yang dimaksudkan oleh manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Beban bunga yang dapat dialokasikan ke biaya pengembangan properti pertambangan dan pembangunan fasilitas baru dikapitalisasi sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset diakui dalam laba rugi.

Lihat Catatan 2u untuk biaya penghentian pemakaian aset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

n. Properti Pertambangan

Biaya yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan di setiap area pertambangan, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan estimasi setara tembaga yang dapat dipulihkan dari cadangan terbukti dan terduga.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali dalam hal investasi atau bagian dari investasi tersebut, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan dengan demikian dicatat sesuai dengan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction-in-progress is stated at acquisition cost. Such costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when construction is completed and the new asset becomes ready to use in the manner and condition intended by management. Depreciation is charged from such date.

Interest expense allocable to the cost of developing mining properties and to constructing new facilities is capitalized until assets are ready for their intended use. Gains or losses from normal asset disposals are recognized in profit or loss.

Refer to Note 2u for asset retirement cost.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

n. Mining Properties

Costs relating to exploration, evaluation and development activities in each of the area of interest, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized and amortized using Unit-of-production method based on the estimated recoverable copper equivalent in proven and probable reserves.

o. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK No. 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup melakukan evaluasi atas aset non-keuangan untuk menguji penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Pemulihan penurunan nilai dicatat sebagai pendapatan pada periode ketika pemulihan terjadi. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak akan dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Under the equity method, an investment in associate or joint venture is initially recognized in the interim consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of associate or joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in associate or joint venture.

When a Group entity transacts with associate or joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews and evaluates its non-financial assets for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan.

r. Utang Usaha dan Utang Lainnya

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui tahapan analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

r. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK 72 which recognized revenue using following steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui tahapan analisa berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut) di suatu titik waktu.

Pendapatan Grup dari penjualan diakui, setelah dikurangi biaya pengolahan dan pemurnian, ketika terdapat bukti persuasif adanya kesepakatan yang mengikat, harga yang dapat ditentukan, barang telah dikirim, hak kepemilikan telah dialihkan ke pelanggan dan perolehan atas tagihan penjualan dapat dipastikan dengan andal. Pendapatan dari tembaga dan emas dicatat sebagai penjualan bersih, sedangkan pendapatan dari produk sampingan dikreditkan ke beban pokok penjualan.

Penjualan konsentrat awalnya dicatat berdasarkan 100% dari harga penjualan sementara. Sebelum pelunasan akhir terjadi, penyesuaian atas harga penjualan sementara dibuat untuk memperhitungkan dampak perubahan pasar dengan menggunakan harga masa depan (*forward*) untuk estimasi bulan penerimaan. Apabila terjadi perubahan dalam kuantitas logam setelah diterimanya informasi baru dan hasil uji mineral, kuantitas penjualan sementara juga disesuaikan. Risiko utama yang berkaitan dengan pengakuan penjualan dengan menggunakan dasar sementara tersebut termasuk fluktuasi harga logam yang terjadi dari tanggal awal pencatatan transaksi sampai tanggal pelunasan akhir. Jika penurunan yang signifikan dalam harga logam terjadi antara tanggal harga sementara dan tanggal pelunasan akhir, hal tersebut memungkinkan Grup dapat diminta untuk mengembalikan sebagian dari hasil penjualan yang telah diterima berdasarkan faktur sementara.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has applied PSAK 72 which recognized revenue using following steps of assessment (continued):

4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods to a customer (which is when the customers obtain control of those goods) which is at point in time.

The Group's revenue is recognized, net of treatment and refining charges, from a sale when evidence of an arrangement exists, the price is determinable, the product has been delivered, the title has been transferred to the customer and collection of the sales price is reasonably assured. Revenues from copper and gold are credited to sales, net and revenues from by-product sales are credited to cost applicable to sales as by-product credit.

Concentrate sales are initially recorded based on 100% of the provisional sales prices. Until final settlement occurs, adjustments to the provisional sales prices are made to take into account the mark-to-market changes based on the forward prices for the estimated month of settlement. For changes in metal quantities upon receipt of new information and assay, the provisional sales quantities are adjusted as well. The principal risks associated with recognition of sales on a provisional basis include metal price fluctuations between the date initially recorded and the date of final settlement. If a significant decline in metal prices occurs between the provisional pricing date and the final settlement date, it is reasonably possible that the Group could be required to return a portion of the sales proceeds received based on the provisional invoice.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Grup berdasarkan harga sementara mengandung derivatif melekat. Kontrak utama adalah piutang dari penjualan konsentrat dengan harga masa depan (*forward*) *London Metal Exchange* ("LME") pada saat penjualan. Derivatif melekat, yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, bersama dengan piutang utama sebagai kontrak utama merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sejak awal. Instrumen ini disesuaikan dengan harga pasar melalui pendapatan setiap periode sebelum pelunasan akhir.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

t. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Untuk memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, biaya pengupasan pasca produksi harus memenuhi tiga kriteria berikut:

- harus memungkinkan bahwa manfaat ekonomis dapat direalisasi pada periode akuntansi mendatang sebagai hasil dari peningkatan akses ke badan bijih yang diperoleh dari aktivitas pengupasan lapisan tanah;
- harus memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi 'komponen' dari badan bijih sebagai hasil dari peningkatan akses; dan
- harus memungkinkan untuk dapat mengukur dengan andal biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah.

'Komponen' adalah volume tertentu dari badan bijih yang dapat lebih mudah diakses melalui aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen biasanya akan menjadi bagian dari badan bijih yang lebih besar yang dapat dibedakan berdasarkan masa manfaat ekonomis yang terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group's sales based on a provisional price contains an embedded derivative. The host contract is the receivable from the sale of the concentrates at the forward *London Metal Exchange* ("LME") price at the time of sale. The embedded derivative, which does not qualify for hedge accounting, together with the host receivable are designated as a financial asset carried at fair value through profit or loss since inception. The instrument is marked to market through earnings each period prior to final settlement.

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

t. Stripping Costs

In order to qualify for capitalization as a stripping activity asset, post-production stripping costs must meet three criteria:

- it must be probable that economic benefit will be realized in a future accounting period as a result of improved access to the ore body created by the stripping activity;
- it must be possible to identify the 'component' of the ore body for which access has been improved; and
- it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.

A 'component' is a specific volume of the ore body that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger ore body that is distinguished by a separate useful economic life.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

t. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aktivitas pengupasan lapisan tanah terkait pengembangan yang memiliki manfaat masa depan tidak dapat dipisahkan dari biaya untuk memproduksi persediaan periode berjalan, misalnya terdapat campuran antara limbah yang diangkat saat mengekstrak bijih di periode berjalan dengan limbah yang diangkat agar dapat mengekstrak bijih di masa depan, biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan ke masing-masing aktivitas berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Umumnya, ukuran produksi akan dihitung berdasarkan pada rasio ("**Rasio**") yang diperoleh dengan membagi tonase batu buangan (limbah) yang ditambang dari komponen selama periode tersebut dengan kuantitas mineral yang terkandung dalam bijih komponen yang ditambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi dalam periode yang terkait dengan komponen tersebut akan ditangguhkan selama Rasio periode berjalan melebihi Rasio masa manfaat komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan perkiraan produksi kandungan mineral selama masa manfaat komponen.

u. Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang

Estimasi liabilitas reklamasi dan penutupan tambang di masa mendatang adalah berdasarkan ketentuan hukum dan kewajiban konstruktif. Biaya reklamasi dan penutupan tambang diakru dan dibebankan ke laba rugi selama estimasi masa operasi yang diharapkan dari aset tambang.

Pencadangan untuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi merupakan kewajiban yang terkait dengan penghentian aset tambang dan fasilitas pabrik tertentu yang dihasilkan dari pembangunan, pengembangan dan operasi normal dari kegiatan operasi Batu Hijau. Kewajiban tersebut diakui sebagai liabilitas ketika kewajiban berdasarkan hukum atau kewajiban konstruktif sehubungan dengan penghentian pengakuan aset tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Stripping Costs (continued)

*When the cost of stripping related to development which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, i.e. there is a mixture of waste being removed to extract ore in the current period as well as waste being removed to allow extraction of ore in future periods, the stripping costs are allocated to each activity based on a relevant production measure. Generally, the measure would be calculated based on a ratio ("**Ratio**") obtained by dividing the tonnage of waste mined for the component for the period by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period Ratio exceeds the life of component Ratio. The stripping activity asset is amortized on a Unit-of-production basis based on expected production of contained mineral over the life of the component.*

u. Reclamation and Closure Liabilities

Estimated future reclamation and closure liabilities are based principally on legal requirements and constructive obligations. Reclamation and closure costs are accrued and charged to operations over the expected operating life of the assets.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for obligations associated with the retirement of certain mine and mill assets that resulted from the construction, development and the normal operation of the Batu Hijau operations. The obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari pengeluaran yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk kewajiban tersebut. Selain itu, biaya penghentian aset yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang berasal dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan tingkat diskonto akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika biaya reklamasi dalam suatu periode melebihi jumlah tercatatnya, selisihnya langsung diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menimbulkan tambahan harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal tersebut merupakan indikasi bahwa nilai tercatat baru dari aset tersebut mungkin tidak dapat sepenuhnya dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup melakukan uji penurunan nilai aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan, dan akan mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi, jika ada.

v. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup wajib menyediakan imbalan pasti dengan jumlah minimal berdasarkan pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Peraturan Perusahaan, mana yang lebih tinggi. Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program imbalan yang menentukan jumlah imbalan pasti yang akan diberikan, biasanya sebagai fungsi atas satu atau beberapa faktor seperti usia, masa bekerja atau kompensasi. Kewajiban ditentukan secara periodik dengan perhitungan aktuarial.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Reclamation and Closure Liabilities
(continued)**

These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

Changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the relevant asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If costs of reclamation in any period exceed the carrying amount, it is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If such an indication exists, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred, if any.

v. Employee Benefit Liabilities

The Group is required to provide a minimum amount of defined benefits in accordance with prevailing labour laws. The prevailing labour laws set the formula for determining the minimum amount of benefits, which in substance represent defined benefit plans. The defined benefit plan is a plan that defines an amount of defined benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. The obligation is determined by periodic actuarial calculations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

v. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan suku bunga obligasi korporasi yang berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak ada pasar untuk obligasi korporasi kualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasti.

Grup mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, dapat dibuktikan salah satu hal ini: (a) pemutusan hubungan kerja atas karyawan atau kelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau (b) menyediakan pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai bentuk tawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela. Grup dianggap melakukan program pemutusan hubungan kerja jika, dan hanya jika, memiliki rencana resmi yang rinci atas pemutusan hubungan kerja dan tanpa kemungkinan realistis untuk dibatalkan.

w. Perpajakan

Grup menghitung pajak penghasilan dengan menggunakan metode liabilitas, dengan mengakui perbedaan temporer antara dasar pelaporan keuangan dari aset dan liabilitasnya dengan dasar pajak penghasilan untuk aset dan liabilitas tersebut. Metode ini menghasilkan aset atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan bersih untuk Grup, yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku. Grup memperoleh manfaat atau beban pajak tangguhannya dengan cara membukukan perubahan baik aset atau liabilitas pajak tangguhan bersih untuk periode yang bersangkutan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefit Liabilities (continued)

The liability recognized in the interim consolidated statements of financial position with respect to the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position dates. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liability.

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, it is demonstrably committed to either: (a) terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. The Group is demonstrably committed to a termination when, and only when, it has a detailed formal plan for the termination and is without realistic possibility of withdrawal.

w. Taxation

The Group accounts for income taxes using the liability method, recognizing temporary differences between the financial reporting basis of its assets and liabilities and the related income tax basis of such assets and liabilities. This method generates either a net deferred income tax asset or liability for the Group, as measured by the statutory tax rates in effect. The Group derives its deferred income tax benefit or charge by recording the change in either the net deferred income tax asset or liability balance for the period.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Sewa

Sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau untuk merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Lease

As a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Lease (continued)

As a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
MATERIAL (lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan nilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayar.

aa. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Lease (continued)

As a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the interim consolidated statements of financial position.

Short term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

z. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and yet to be paid.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

ab. Events After the Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the interim consolidated statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when material.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Grup untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan terkait aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, pertimbangan dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut, dimana terdapat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang signifikan dan hasil aktual mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material atas hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di masa mendatang.

Rincian lebih lanjut dari sifat asumsi dan kondisi ini juga dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

a. Alokasi Biaya Perolehan

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang ekstensif untuk mengalokasikan harga pembelian ke nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud.

b. Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan perkiraan dari jumlah produk yang secara ekonomis dan sah dapat diekstrak dari aset Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral sesuai dengan Pedoman *Australasian Code* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang disusun oleh *Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia* ("**JORC**"). Untuk memperkirakan cadangan mineral, asumsi yang diperlukan berasal dari berbagai faktor seperti geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, tingkat pemulihan, teknik produksi, rasio pengupasan lapisan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Group to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and related disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the interim consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, judgments and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant estimates, judgments and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

a. Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets.

b. Reserve Estimates

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its mineral reserves in accordance with the Guidelines of the Australasian Code for Reporting Mineral Resources and Ore Reserves prepared by the Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia ("**JORC**"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, recovery rates, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi Cadangan (lanjutan)

Untuk memperkirakan kuantitas dan/atau cadangan mineral yang dapat dipulihkan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan atau lapangan mineral yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menafsirkan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari periode ke periode. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian dan posisi keuangan konsolidasian Grup.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Reserve Estimates (continued)

Estimating the quantity and/or recoverable mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and consolidated financial position.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

d. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul pada periode yang terkait dengan komponen ditangguhkan sejauh rasio periode berjalan melebihi rasio masa manfaat komponen. Rasio masa manfaat komponen didasarkan pada cadangan terbukti dan dapat diperkirakan dari fase tambang dan rencana tahunan tambang; dan merupakan fungsi dari rancangan tambang dan oleh karena itu perubahan rancangan umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan parameter teknis atau ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga dapat berdampak pada rasio masa manfaat komponen, bahkan jika perubahan-perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan rasio masa manfaat komponen dicatat secara prospektif.

**e. Pengeluaran Eksplorasi dan Pengembangan
Tambang**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengeluaran eksplorasi dan pengembangan tambang mengakibatkan adanya pengeluaran tertentu yang dikapitalisasi untuk area tertentu dimana dianggap dapat dipulihkan melalui eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilakukan. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah apabila tersedia informasi baru. Apabila pengeluaran telah dikapitalisasi, kemudian terdapat pertimbangan bahwa pengeluaran tersebut tidak mungkin dipulihkan, jumlah yang dikapitalisasi akan dihapuskan ke laba rugi.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, masing-masing aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, dilakukan estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Stripping Costs

Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The life of component ratio is based on proved and probable reserves of mine phases and the annual mine plan; it is a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves may also have an impact on the life of component ratio even if they do not affect the mine design. Changes to the life of component ratio are accounted for prospectively.

**e. Exploration and Mine Development
Expenditures**

The Group's accounting policy for exploration and mine development expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

f. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that carrying amount exceeds recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value-in-use.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang perkiraan produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan kondisi akan mengubah proyeksi yang dibuat, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset. Dalam keadaan tersebut, beberapa atau seluruh nilai tercatat aset mungkin dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai, dengan dampak yang diakui dalam laba rugi.

g. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**f. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The determination of fair value and value-in-use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

g. Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the interim consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

h. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) bersih untuk imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pasti.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat diskonto adalah suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk memenuhi liabilitas imbalan pasti. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu mendekati jangka waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pasti yang bersangkutan.

Asumsi utama lainnya untuk liabilitas imbalan pasti sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

i. Cadangan Penutupan dan Rehabilitasi Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan cadangan penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi dan waktunya, luas dan biaya untuk penutupan dan rehabilitasi yang dibutuhkan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan akan berbeda dengan jumlah yang saat ini dicadangkan. Cadangan yang telah diakui, ditelaah dan diperbarui secara berkala berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia pada saat itu.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

h. Employee Benefit Liabilities

The present value of the defined benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for defined benefit include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of defined benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the defined benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liabilities.

Other key assumptions for defined benefit liabilities are based in part on current market conditions.

i. Provision for Mine Closure and Rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan, antara lain, beban tertentu yang dapat dikurangkan pada saat menghitung estimasi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Apabila hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada jumlah pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan final tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Asumsi tentang jumlah laba fiskal di masa mendatang tergantung pada estimasi manajemen atas arus kas masa depan. Asumsi manajemen tergantung pada estimasi di masa depan untuk produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan kebutuhan modal lainnya.

k. Stockpiles dan Persediaan

Stockpiles dan persediaan dinyatakan pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan masa depan produk berdasarkan harga saat ini dan harga jangka panjang logam, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan produk siap untuk dijual (Catatan 2k).

l. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengukur aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen yang signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, perubahan nilai wajar dapat berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat mempengaruhi laba rugi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

j. Income Taxes

Judgment and assumptions are required in determining, amongst others, the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditures, dividends and other capital management transaction.

k. Stockpiles and Inventories

Stockpiles and inventories are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale (Note 2k).

l. Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value could differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**m. Provisi untuk Kerugian Kredit Ekspektasian
terhadap Piutang Usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi perkiraan masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode selanjutnya, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

m. Provision for ECL of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstance and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

n. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

n. Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of building and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	29	28	Rupiah
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	431,221	577,551	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	148,270	68,986	PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
PT Bank DBS Indonesia	121,291	70,768	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	83,859	27,673	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	22,702	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")	10,027	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	10,004	-	PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")
Citibank, cabang Singapura	5,000	5,000	Citibank, Singapore branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia")	781	764	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia")
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	833,155	750,742	Total - United States Dollars
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollars</u>
Bank Mandiri	542	380	Bank Mandiri
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	191,273	25,478	Bank Mandiri
Bank Permata	89,406	3,176	Bank Permata
Bank CIMB	34,375	-	Bank CIMB
BNI	21,067	266	BNI
Bank UOB	14,286	-	Bank UOB
BRI	7,354	-	BRI
PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")	1,801	-	PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")
PT Bank NTB Syariah	166	163	PT Bank NTB Syariah
Jumlah - Rupiah	359,728	29,083	Total - Rupiah
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	1,193,425	780,205	Total cash in banks - third parties

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Bank Mega	20,000	10,000	Bank Mega
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BNI	12,881	27,525	BNI
Jumlah deposito berjangka - pihak ketiga	<u>32,881</u>	<u>37,525</u>	Total time deposits - third parties
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,226,335</u>	<u>817,758</u>	Total cash and cash equivalents
Suku bunga per tahun deposito berjangka			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	5.30%	4.00%	<i>United States Dollars</i>
Rupiah	3.50%-3.00%	2.50%-4.00%	<i>Rupiah</i>

Semua deposito berjangka pada kas dan setara kas memiliki waktu jatuh tempo satu bulan atau kurang dari satu bulan sejak tanggal penempatan.

All time deposits in cash and cash equivalent have maturity dates of one month or less than one month since the placement.

Kas dan setara kas tertentu yang dimiliki oleh AMNT pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d).

Certain cash and cash equivalents of AMNT as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are pledged as collateral towards the loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b, 17c, 17d).

Kas dan setara kas tertentu yang dimiliki oleh AMIN pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh AMIN sehubungan dengan pengembangan proyek smelter AMIN (Catatan 17e).

Certain cash and cash equivalents of AMIN as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are pledged as collateral for the term loan facility obtained by AMIN in respect of the development of AMIN's smelter project (Note 17e).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Lancar			Current
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Bank Mandiri	18,412	576	Bank Mandiri
BRI	11,063	-	BRI
Bank Permata	6,153	2	Bank Permata
BNI	5,835	-	BNI
Bank CIMB	2,272	-	Bank CIMB
Bank UOB	2,270	-	Bank UOB
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>46,005</u>	<u>578</u>	Total - United States Dollars

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **5. RESTRICTED CASH** (continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar (lanjutan)			Current (continued)
			Cash in banks -
Bank - pihak ketiga (lanjutan)			third parties (continued)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	4,883	-	Bank Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	3,175	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah - Rupiah	8,058	-	Total - Rupiah
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Bank Mandiri	108	-	Bank Mandiri
Jumlah - bagian lancar	54,171	578	Total - current portion
Tidak lancar			Non-current
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Bank Mandiri	48,026	25,567	Bank Mandiri
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
BNI	40,372	40,018	BNI
BRI	9,708	-	BRI
Jumlah - bagian tidak lancar	98,106	65,585	Total - non-current portion
Jumlah - kas yang dibatasi penggunaannya	152,277	66,163	Total restricted cash

Semua deposito berjangka dalam kas yang dibatasi penggunaannya memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dengan perpanjangan secara otomatis atas pokok dan bunga.

All time deposits in restricted cash have terms of three months or less than three months with an automatic rollover for the principal and interest in case its not withdrawn.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **5. RESTRICTED CASH (continued)**

Klasifikasi kas yang dibatasi penggunaannya
berdasarkan tujuannya adalah sebagai berikut:

Classification of restricted cash based on its purpose
are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Lancar			Current
Cadangan wajib pinjaman (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d)	54,171	578	Debt service reserve (Note 17a, 17b, 17c, 17d)
Jumlah - bagian lancar	54,171	578	Total - current portion
Tidak lancar			Non-current
Jaminan penutupan tambang (Catatan 33c)	50,080	40,018	Mine closure guarantee (Note 33c)
Jaminan kesungguhan smelter	46,783	25,264	Smelter surety guarantee
Retensi pembangunan smelter	1,243	303	Smelter construction retention
Jumlah - bagian tidak lancar	98,106	65,585	Total - non-current portion
Jumlah - kas yang dibatasi penggunaannya	152,277	66,163	Total restricted cash
Suku bunga per tahun deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	1.50%-2.20%	0.25%-1.75%	Interest rate per annum on time deposits United States Dollars

Jaminan kesungguhan smelter ditempatkan oleh
AMNT untuk memenuhi persyaratan Kementerian
Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM").

The smelter surety guarantee is placed by AMNT to
fulfill the requirement of the Ministry of Energy and
Mineral Resources ("MOEMR").

Retensi pembangunan smelter ditempatkan untuk
kontrak *Engineering Procurement and Construction*
("EPC") smelter AMIN. Jumlah retensi ini akan
dilepaskan kepada kontraktor EPC sesuai dengan
kesepakatan dalam kontrak EPC.

The smelter construction retention is placed with
regard to AMIN's smelter *Engineering Procurement
and Construction* ("EPC") contract. The amount will be
released to the concerned EPC contractor as agreed
in the EPC contract.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Glencore International AG LS Metals and Materials Inc. (dahulu LS-Nikko Copper Inc.) ("LS Metals")	49,313	50,778	Glencore International AG LS Metals and Materials Inc. (formerly LS-Nikko Copper Inc.) ("LS Metals")
Philippine Associated Smelting and Refining Corporation	48,261	46,032	Philippine Associated Smelting and Refining Corporation
Hartree Metals LLC	3,008	43,968	Hartree Metals LLC
Pan Pacific Copper Co. Ltd.	1,839	71,633	Pan Pacific Copper Co. Ltd.
Lainnya	-	71,982	Others
	<u>15,413</u>	<u>55,196</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>117,834</u>	<u>339,589</u>	Total trade receivable

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang usaha Grup adalah piutang usaha AMNT yang seluruhnya merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, berdenominasi dalam mata uang USD dan belum jatuh tempo serta tidak mengalami penurunan nilai.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all trade receivables of the Group are AMNT's trade receivables which all are due from third parties, denominated in USD and are neither past due nor impaired.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang usaha AMNT dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all trade receivables of AMNT are pledged as collateral towards the loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b, 17c, 17d).

Berdasarkan hasil perhitungan kerugian kredit ekspektasian, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak signifikan sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

Based on ECL computation, the Group's management believe that the provision for ECL of trade receivables as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are insignificant, and hence any provisioning for impairment is not required.

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN STOCKPILES

7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Persediaan, bersih			Inventories, net
Material dan perlengkapan, setelah dikurangi cadangan untuk material dan perlengkapan yang usang sebesar AS\$ 3.423 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	150,530	142,031	Materials and supplies, net of allowance for net of obsolete materials and supplies of US\$ 3,423 as of September 30, 2023 and December 31, 2022
Konsentrat	65,420	21,077	Concentrate
Dalam proses	<u>5,062</u>	<u>4,162</u>	In-process
Jumlah persediaan, bersih	<u>221,012</u>	<u>167,270</u>	Total inventories, net

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN STOCKPILES (lanjutan) **7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES (continued)**

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<i>Stockpiles</i>	1,273,834	1,444,346	<i>Stockpiles</i>
Stockpiles - bagian lancar	(229,672)	(302,735)	Stockpiles - current portion
Stockpiles - bagian tidak lancar	1,044,162	1,141,611	Stockpiles - non-current portion

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasian interim untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar AS\$ 480.231 dan AS\$ 634.453.

Jumlah cadangan penurunan nilai persediaan yang timbul dari cadangan penurunan nilai atas material dan perlengkapan disajikan pada beban pokok penjualan dalam laba rugi konsolidasian interim. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dari material dan perlengkapan telah memadai untuk menutupi kemungkinan rugi dari persediaan usang pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua *stockpiles* dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto *stockpiles* masih melebihi nilai tercatat *stockpiles*, sehingga tidak diperlukan adanya provisi *stockpiles* usang dan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Persediaan Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 1.208.808 dan AS\$ 1.134.211 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kecuali untuk *stockpiles* yang tidak diasuransikan, yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungungkan tersebut.

The cost of inventories recognised as expense and included in costs applicable to sales in the interim consolidated profit or loss for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to US\$ 480,231 and US\$ 634,453, respectively.

The allowance for obsolescence of inventories arises from allowance of material and supplies amounts are presented under costs applicable to sales in the interim consolidated profit or loss. Management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from obsolete inventories as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

The Group's management is of the opinion that the stockpiles can be either used or sold and the net realisable value of stockpiles exceeds the carrying amount of stockpiles. Therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

The Group's inventories were insured as part of the Group's property damage insurance policy with total coverage of US\$ 1,208,808 and US\$ 1,134,211 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, except for stockpiles which are not insured, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such covered risks.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

**a. Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka dan
Piutang Pajak**

a. Prepaid Income Tax and Tax Receivables

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Bagian lancar:			Current portion:
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak dibayar dimuka untuk:			Prepaid tax for:
Tahun pajak 2023	63,987	-	Fiscal year 2023
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>63,987</u>	<u>-</u>	Total prepaid income tax
Piutang pajak lainnya			Other tax receivables
Tagihan untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	153,035	113,242	Claim for Value Added Tax ("VAT")
Tagihan kelebihan pembayaran pajak	<u>9,616</u>	<u>9,757</u>	Claim for tax overpayment
Jumlah piutang pajak lainnya	<u>162,651</u>	<u>122,999</u>	Total other tax receivables
Jumlah - bagian lancar	<u>226,638</u>	<u>122,999</u>	Total - current portion
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Pajak penghasilan			Income taxes
Piutang pajak sehubungan dengan surat pemeriksaan pajak untuk:			Tax receivables related to tax assessment letters for:
Tahun pajak 2020	-	6,821	Fiscal year 2020
Jumlah piutang pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>6,821</u>	Total income tax receivables
Piutang pajak lainnya			Other tax receivables
Tagihan untuk PPN	<u>9,971</u>	<u>9,841</u>	Claim for VAT
Jumlah - bagian tidak lancar	<u>9,971</u>	<u>16,662</u>	Total - non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan badan	56	179,590	Corporate income tax
Pajak lainnya:			Other taxes:
PPN	4,151	3,628	VAT
Pasal 23/26	2,003	2,070	Article 23/26
Pasal 21	1,135	5,802	Article 21
Pasal 4(2)	799	226	Article 4(2)
Pasal 15	12	15	Article 15
Pajak bumi dan bangunan	26,172	-	Land and building tax
Jumlah pajak lainnya	<u>34,272</u>	<u>11,741</u>	Total other taxes
Jumlah utang pajak	<u>34,328</u>	<u>191,331</u>	Total taxes payable

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	<u>30 September/September 30, 2023</u>	<u>September 30, 2022</u>	
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	(48,289)	(180,946)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	<u>(20,207)</u>	<u>(29,137)</u>	Deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(68,496)</u>	<u>(210,083)</u>	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>30 September/September 30, 2023</u>	<u>September 30, 2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	294,136	958,139	Profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Laba sebelum pajak entitas anak	(312,401)	(972,677)	Profit before tax of subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	<u>7,664</u>	<u>14,568</u>	Consolidation adjustment
(Rugi)/laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(10,601)</u>	<u>30</u>	(Loss)/profit before tax of the Company

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2023</u>	<u>2022</u>
(Rugi)/laba sebelum pajak Perusahaan (lanjutan)	(10,601)	30
Perbedaan tetap: Pendapatan bunga	(4,096)	(37)
Rugi fiskal	(14,697)	(7)
Beban pajak kini Perusahaan	-	-
Beban pajak kini entitas anak	(48,289)	(180,946)

Sesuai dengan peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan tahun 2022 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan ("PPH Badan") yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Rekonsiliasi antara total beban dan manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	294,136	958,139
Ditambah (dikurangi): Laba sebelum pajak entitas anak	(312,401)	(972,677)
Penyesuaian konsolidasian	7,664	14,568
(Rugi)/laba sebelum pajak Perusahaan	(10,601)	30

8. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

A reconciliation between profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows (continued):

(Loss)/profit before tax of the Company (continued)	(Loss)/profit before tax of the Company (continued)
Permanent differences: Interest income	Permanent differences: Interest income
Fiscal Loss	Fiscal Loss
Current tax expense of the Company	Current tax expense of the Company
Current tax expense of the subsidiaries	Current tax expense of the subsidiaries

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred.

The amount of fiscal loss of the Company in 2022 is in accordance with the corporate income tax ("CIT") annual returns filed with the Tax Service Office.

A reconciliation between the total tax expense and benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit or loss before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	Profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Add (deduct): Profit before tax of subsidiaries	Add (deduct): Profit before tax of subsidiaries
Consolidation adjustment	Consolidation adjustment
(Loss)/profit before tax of the Company	(Loss)/profit before tax of the Company

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban dan manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2023</u>	<u>2022</u>
(Rugi)/laba sebelum pajak Perusahaan (lanjutan)	(10,601)	30
Manfaat/(beban) pajak dengan tarif yang berlaku - 22%	2,332	(6)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap Pendapatan bunga	901	8
Pajak tangguhan yang tidak diakui	3,233	2
Beban pajak Perusahaan - bersih	-----	-----
Beban pajak penghasilan entitas anak	(68,496)	(210,083)
Beban pajak penghasilan	-----	-----

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar AS\$ 3.523 dan AS\$ 291 yang timbul dari rugi fiskal.

Pajak kini dan tangguhan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

8. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit or loss before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows (continued):

(Loss)/profit before tax of the Company (continued)
Tax benefit/(expense) at effective rate - 22%
Tax effect on permanent difference Interest income
Unrecognized deferred tax
Tax expense of the Company - net
Tax expense of the Subsidiaries
Income tax expense

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company did not recognize deferred tax asset amounting to US\$ 3,523 and US\$ 291, respectively arising from fiscal losses.

The current and deferred income taxes for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 have been calculated with the applicable tax rate.

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Cadangan pajak lindung nilai	386	-	(386)	-	Tax reserve on hedging
Jumlah aset pajak tangguhan	386	-	(386)	-	Total deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan, bersih					Deferred tax liabilities, net
Persediaan dan <i>stockpiles</i>	56,147	80,143	-	136,290	Inventories and stockpiles
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	66,932	2,232	-	69,164	Reclamation and closure liabilities
Liabilitas imbalan kerja	568	425	167	1,160	Employee benefit liabilities
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	751	-	-	751	Provision for obsolete material and supplies
Liabilitas sewa, bersih	-	443	-	443	Lease liabilities, net
Cadangan pajak lindung nilai	(178)	-	(1,348)	(1,526)	Tax reserve on hedging
Aset tetap dan properti pertambangan	(78,192)	18,716	-	(59,476)	Property, plant and equipment and mining properties
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(340,489)	(122,166)	-	(462,655)	Deferred stripping costs
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(294,461)	(20,207)	(1,181)	(315,849)	Total deferred tax liabilities, net

	1 Januari/ January 1, 2022	Penyesuaian di laba rugi/ Adjustments in profit or loss 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Cadangan pajak lindung nilai	-	-	-	386	386	Tax reserve on hedging
Jumlah aset pajak tangguhan	-	-	-	386	386	Total deferred tax asset

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup
adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Group's deferred tax assets
(liabilities) are as follows (continued):

	1 Januari/ January 1, 2022	Penyesuaian di laba rugi/ Adjustments in profit or loss 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas pajak tangguhan, bersih						Deferred tax liabilities, net
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	61,768	-	5,164	-	66,932	Reclamation and closure liabilities
Persediaan dan <i>stockpiles</i>	133,463	-	(77,316)	-	56,147	Inventories and stockpiles
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	690	-	61	-	751	Provision for obsolete material and supplies
Liabilitas imbalan kerja	215	-	360	(7)	568	Employee benefit liabilities
Investasi jangka panjang	(1,487)	-	1,487	-	-	Long term investments
Cadangan pajak lindung nilai	4,701	-	-	(4,879)	(178)	Tax reserve on hedging
Aset tetap dan properti pertambangan	(101,132)	700	22,240	-	(78,192)	Property, plant and equipment and mining properties
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(351,011)	-	10,522	-	(340,489)	Deferred stripping costs
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(252,793)	700	(37,482)	(4,886)	(294,461)	Total deferred tax liabilities, net

e. Hal Pajak Lainnya

e. Other Tax Matter

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

Pada tanggal 17 Juni 2020, AMNT mengajukan keberatan kepada kantor pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB-PPN") No. 00001/287/19/091/20 tertanggal 26 Maret 2020 berkaitan dengan PPN masa Januari 2019 sebesar Rp 154,8 miliar (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 9.971 termasuk denda bunga. Kantor pajak setelahnya menerbitkan surat keputusan No. 00295/KEB/WPJ.19/2021 tanggal 5 Mei 2021 yang mengabulkan sebagian keberatan AMNT dengan nilai sebesar Rp 32,2 juta (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2 sedangkan nilai sisanya ditolak oleh kantor pajak. AMNT mengajukan banding ke pengadilan pajak melalui surat AMNT tertanggal 23 Juli 2021 dan setelahnya, proses pengadilan pajak sedang berlanjut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, AMNT masih menanti keputusan pengadilan pajak dari kasus keberatan yang diajukan tersebut.

On June 17, 2020, AMNT filed an objection to the tax office for the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB-PPN") No. 00001/287/19/091/20 dated March 26, 2020 related to VAT for the period of January 2019 amounting to IDR 154.8 billion (full amount) or equivalent to US\$ 9,971 including interest penalty. The tax office issued a decision letter No. 00295/KEB/WPJ.19/2021 dated May 5, 2021 which partially accepted AMNT's objection in an amount of IDR 32.2 million (full amount) or equivalent to US\$ 2 whilst the remaining amount was rejected by the tax office. AMNT filed an appeal to the tax court through AMNT's letter dated July 23, 2021 post which, the tax court proceeding are continuing. As of the date of completion of the Company's interim consolidated financial statements, AMNT awaits the tax court's decision on the objection case.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Kantor pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB-PPH") No. 00001/406/20/091/22 tertanggal 3 Januari 2022 berkaitan dengan PPh Badan AMNT untuk tahun fiskal 2020. AMNT telah mengajukan surat keberatan tertanggal 30 Maret 2022 kepada kantor pajak berkenaan dengan AMNT tidak setuju dengan beberapa hal dalam SKPLB-PPH tersebut terkait dengan beban dan biaya tertentu sejumlah AS\$ 47.617 yang diperlakukan sebagai beban dan biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk perhitungan PPh Badan AMNT oleh kantor pajak. Pada tanggal 27 Januari 2023 Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan No.00036/KEB/PJ/WPJ.19/2023 dengan keputusan mengabulkan sebagian keberatan AMNT yakni beban dan biaya tertentu yang dapat dikurangkan adalah bertambah sebesar AS\$ 35.605 dan mengabulkan tagihan piutang pajak sebesar AS\$ 6.821 oleh AMNT terkait kelebihan bayar PPh Badan tahun 2020. Jumlah yang sama sebesar AS\$ 6.821 dicatat oleh AMNT sebagai piutang pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2022 dan jumlah piutang tersebut telah diselesaikan pada bulan Februari 2023 (Catatan 8a).

Kantor pajak menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tertanggal 19 Oktober 2023 untuk perpajakan Perusahaan tahun fiskal 2019. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar AS\$ 1.885 dan Rp 15.762.474 ribu atau ekuivalen dengan AS\$ 1.015.

8. TAXATION (continued)

e. Other Tax Matter (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The tax office issued an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB-PPH") No. 00001/406/20/091/22 dated January 3, 2022 related to CIT of AMNT for the fiscal year 2020. AMNT filed an objection letter dated March 30, 2022 to the tax office in which AMNT objects with some items in this SKPLB-PPH pertaining to certain costs and expenses amounting to US\$ 47,617 which were considered as non-deductible costs and expenses in computing AMNT's CIT by the tax office. On January 27, 2023, the tax office issued decision letter No.00036/KEB/PJ/WPJ.19/2023 in which the tax office partially accepted AMNT's objection regarding certain additional costs and expenses deductible for CIT calculation of US\$ 35,605 and accepted the income tax receivable amount of US\$ 6,821 claimed by AMNT towards 2020 CIT overpayment. This amount of US\$ 6,821 was recorded by AMNT as income tax receivable as of December 31, 2022 and this receivable amount was since settled in February 2023 (Note 8a).

The tax office issued Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") dated October 19, 2023 for the Company's 2019 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in the SKPKB were related to additional CIT and VAT amounting to US\$ 1,885 and IDR 15,762,474 thousand or equivalent to US\$ 1,015, respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET

	1 Januari/ January 1, 2023	Kombinasi bisnis/ Business combination	Penam- bahan/ Additions	Pengu- rangan/ Deductions	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fication	30 September/ September 30, 2023	
Biaya perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah dan							Land and land
pengembangan tanah	123,044	-	-	-	-	123,044	improvements
Bangunan, fasilitas dan							Buildings, facilities and
aset yang berkaitan	529,766	-	-	-	15,262	545,028	related assets
Mesin dan peralatan	1,805,476	-	-	(792)	347,529	2,152,213	Machinery and equipment
Biaya penghentian							Asset retirement cost
pemakaian aset ("ARC")	144,735	-	-	-	(5,921)	138,814	("ARC")
Aset tetap dalam							Construction-in-progress
penyelesaian	606,458	34,027	959,735	-	(178,360)	1,421,860	
Sub-total	3,209,479	34,027	959,735	(792)	178,510	4,380,959	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	43,201	-	-	-	-	43,201	Machinery and equipment
Jumlah - biaya perolehan	3,252,680	34,027	959,735	(792)	178,510	4,424,160	Total - cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah dan							Land and land
pengembangan tanah	(5,075)	-	(16)	-	-	(5,091)	improvements
Bangunan, fasilitas dan							Buildings, facilities and
aset yang berkaitan	(473,209)	-	(11,441)	-	-	(484,650)	related assets
Mesin dan peralatan	(1,357,125)	-	(107,338)	792	(98,241)	(1,561,912)	Machinery and equipment
ARC	(129,945)	-	(287)	-	-	(130,232)	ARC
Sub-total	(1,965,354)	-	(119,082)	792	(98,241)	(2,181,885)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	(5,372)	-	(3,096)	-	-	(8,468)	Machinery and equipment
Jumlah - akumulasi penyusutan	(1,970,726)	-	(122,178)	792	(98,241)	(2,190,353)	Total - accumulated depreciation
Nilai tercatat	1,281,954					2,233,807	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022		
Biaya perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah dan							Land and
pengembangan tanah	123,044	-	-	-	123,044		land improvements
Bangunan, fasilitas dan							Buildings, facilities and
aset yang berkaitan	518,408	-	-	11,358	529,766		related assets
Mesin dan peralatan	1,767,483	-	(8,136)	46,129	1,805,476		Machinery and equipment
ARC	186,825	-	-	(42,090)	144,735		ARC
Aset tetap dalam							Construction-in-progress
penyelesaian	178,536	473,246	-	(45,324)	606,458		
Sub-total	2,774,296	473,246	(8,136)	(29,927)	3,209,479		Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	32,155	23,209	-	(12,163)	43,201		Machinery and equipment
Jumlah - biaya perolehan	2,806,451	496,455	(8,136)	(42,090)	3,252,680		Total - cost

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

	<u>1 Januari/ January 1, 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan						Land and
pengembangan tanah	(4,919)	(156)	-	-	(5,075)	land improvements
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and
aset yang berkaitan	(459,882)	(13,327)	-	-	(473,209)	related assets
Mesin dan peralatan	(1,284,886)	(68,212)	8,136	(12,163)	(1,357,125)	Machinery and equipment
ARC	(119,401)	(10,544)	-	-	(129,945)	ARC
Sub-total	<u>(1,869,088)</u>	<u>(92,239)</u>	<u>8,136</u>	<u>(12,163)</u>	<u>(1,965,354)</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	(11,054)	(6,481)	-	12,163	(5,372)	Machinery and equipment
Jumlah - akumulasi penyusutan	<u>(1,880,142)</u>	<u>(98,720)</u>	<u>8,136</u>	<u>-</u>	<u>(1,970,726)</u>	Total - accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>926,309</u>				<u>1,281,954</u>	Net book value

Beban penyusutan dan amortisasi disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan dalam laba rugi (Catatan 25) dan terdiri dari sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are presented as part of Costs Applicable to Sales in profit or loss (Note 25) and consists of the following:

	<u>30 September/September 30,</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penyusutan dan amortisasi (termasuk properti pertambangan (Catatan 10))	121,646	114,887	Depreciation and amortization (include mining properties (Note 10))
Aset hak-guna	3,096	5,007	Right-of-use assets
Pergerakan <i>stockpiles</i>	22,168	258	Movement of stockpiles
Jumlah	<u>146,910</u>	<u>120,152</u>	Total

Aset tetap dalam penyelesaian

Construction-in-progress

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan proyek yang tahap penyelesaiannya masih berlangsung pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

Construction-in-progress represents projects that are in progress as of the date of the interim consolidated statements of financial position as follows:

<u>Aset tetap dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction-in-progress</u>
30 September 2023				<u>September 30, 2023</u>
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.3% - 99.1%	995,863	Triwulan 4 2023 – Triwulan 1 2025/ 4 th quarter of 2023 – 1 st quarter of 2025	Buildings, facilities and related assets
Mesin dan peralatan	0.1% - 99.5%	425,997	Triwulan 4 2023 – Triwulan 1 2025/ 4 th quarter of 2023 – 1 st quarter of 2025	Machinery and equipment
		<u>1,421,860</u>		

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan proyek yang tahap penyelesaiannya masih berlangsung pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

<u>Aset tetap dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction- in-progress</u>
31 Desember 2022				
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.1% - 99.5%	450,194	Triwulan 1 2023 – Triwulan 4 2024/ 1 st quarter of 2023 – 4 th quarter of 2024	Buildings, facilities and related assets
Mesin dan peralatan	0.3% - 89.7%	156,264	Triwulan 1 2023 – Triwulan 4 2024/ 1 st quarter of 2023 – 4 th quarter of 2024	Machinery and equipment
		<u>606,458</u>		

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki langsung oleh AMNT dan AMIN serta pertanggungan asuransi terkait dijamin untuk fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh AMNT dan AMIN (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

Aset tetap Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 1.208.808 dan AS\$ 1.134.211 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kecuali tanah yang tidak diasuransikan.

Sebagai tambahan, Grup juga telah memiliki polis asuransi untuk melindungi kerugian atau kerusakan yang muncul selama konstruksi, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan untuk program proyek pembelanjaan modal utama dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 2.834.908 dan AS\$ 1.015.589 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa polis-polis asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Construction-in-progress (continued)

Construction-in-progress represents projects that are in progress as of the date of the interim consolidated statements of financial position as follows (continued):

<u>Aset tetap dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction- in-progress</u>
December 31, 2022				
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.1% - 99.5%	450,194	Triwulan 1 2023 – Triwulan 4 2024/ 1 st quarter of 2023 – 4 th quarter of 2024	Buildings, facilities and related assets
Mesin dan peralatan	0.3% - 89.7%	156,264	Triwulan 1 2023 – Triwulan 4 2024/ 1 st quarter of 2023 – 4 th quarter of 2024	Machinery and equipment
		<u>606,458</u>		

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, certain directly owned property, plant and equipment of AMNT, AMIN and the related insurance coverage are pledged as collateral towards the term loan facilities obtained by AMNT and AMIN (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

The Group's property, plant and equipment were insured as part of the Group's property damage insurance policy with total coverage of US\$ 1,208,808 and US\$ 1,134,211 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, except for land which are not insured.

In addition, the Group also has insurance policy to cover for any loss or damage caused during construction, installation/erection of machinery and equipment for its large project capital expenditure programs with total coverage of US\$ 2,834,908, and US\$ 1,015,589 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Management believes that the above insurance policies are adequate to cover possible losses that may arise from such covered risks.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022, biaya pinjaman yang berasal dari Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN (Catatan 17e) yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah masing-masing sebesar AS\$ 27.642 dan AS\$ nihil.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Management tests its property, plant and equipment for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment, there is no such indication exist as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, borrowing costs from AMIN Term Loan Facility (Note 17e) capitalized to property, plant and equipment amounted to US\$ 27,642 and US\$ nil, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used and there are no property, plant and equipment which were discontinued from active use and classified as asset held for sale.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH

Merupakan properti pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

10. MINING PROPERTIES, NET

This represents mining properties with details as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2023</u>	<u>Penam- bahan/ Additions</u>	<u>Reklasi- fikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi					Area with measured and indicated resources
- Batu Hijau					Batu Hijau -
Harga perolehan	665,522	-	(184,431)	481,091	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(465,916)</u>	<u>(2,564)</u>	<u>98,241</u>	<u>(370,239)</u>	Accumulated amortization
Jumlah	<u>199,606</u>			<u>110,852</u>	Total
	<u>1 Januari/ January 1, 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi					Area with measured and indicated resources
- Batu Hijau					Batu Hijau -
Harga perolehan	573,757	91,765		665,522	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(403,702)</u>	<u>(62,214)</u>		<u>(465,916)</u>	Accumulated amortization
Jumlah	<u>170,055</u>			<u>199,606</u>	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH (lanjutan)

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

10. MINING PROPERTIES, NET (continued)

Management tests its mining properties for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment, there is no such indication exist as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

**11. BIAYA PENGUPASAN LAPISAN TANAH YANG
DITANGGUHKAN, BERSIH**

11. DEFERRED STRIPPING COSTS, NET

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	1,547,676	1,595,502	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 25)	623,062	622,845	<i>Additions (Note 25)</i>
Dikurangi: amortisasi (Catatan 25)	<u>(67,763)</u>	<u>(670,671)</u>	<i>Less: amortization (Note 25)</i>
Saldo akhir	<u>2,102,975</u>	<u>1,547,676</u>	<i>Ending balance</i>

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

12. LONG TERM INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associate

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Macmahon Holdings Limited ("MAH")	233,767	221,324	<i>Macmahon Holdings Limited ("MAH")</i>
MAH			<i>MAH</i>

Grup melalui AMCSPL, entitas anak, memiliki 44,27% saham pada MAH, pihak berelasi, yang dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 32a). Mutasi investasi Grup pada MAH adalah sebagai berikut:

The Group, through AMCSPL, a subsidiary, owns 44.27% of shares in MAH, a related party, which is accounted using equity method (Note 32a). Movements in the Group's investment in MAH were as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	221,324	214,082	<i>Beginning balance</i>
Mutasi terkait investasi pada entitas asosiasi	12,443	13,999	<i>Movement related with investment in associate</i>
Amortisasi kerugian yang belum direalisasi atas transaksi dengan entitas asosiasi	<u>-</u>	<u>(6,757)</u>	<i>Amortization of unrealized loss on transaction with associate</i>
Saldo akhir	<u>233,767</u>	<u>221,324</u>	<i>Ending balance</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

MAH adalah perusahaan publik terbuka dan berdiri di Australia yang bergerak dalam jasa penambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, semua saham MAH yang dimiliki oleh AMCSPL dijamin untuk fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b).

b. Investasi pada ventura bersama

12. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associate (continued)

MAH is a public listed company and incorporated in Australia, which is engaged in providing mining services.

As of December 31, 2022, all of MAH shares owned by AMCSPL are pledged as collateral for the term loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b).

b. Investment in joint ventures

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")	3,925	3,911	PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")
PT Macmahon Labour Services ("MLS")	<u>588</u>	<u>399</u>	PT Macmahon Labour Services ("MLS")
Jumlah	<u>4,513</u>	<u>4,310</u>	Total

MPSS

Perusahaan memiliki 50,00% saham pada MPSS yang dicatat dengan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup. MPSS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik.

MLS

Perusahaan memiliki 51,00% saham pada MLS. Berdasarkan anggaran dasar MLS, pengambilan keputusan terhadap aktivitas-aktivitas yang signifikan terhadap MLS dan relevan terhadap imbal hasil investor membutuhkan kuorum sebesar 52,00%. Investasi di MLS dicatat berdasarkan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup. MLS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga kerja.

MPSS

The Company owns 50.00% of shares in MPSS which is accounted for using equity method in the Group's interim consolidated financial statements. MPSS is a company domiciled in Indonesia which is engaged in operation of electricity power supply installations.

MLS

The Company owns 51.00% of shares in MLS. Based on MLS' article of association, decision making for MLS' significant activities and relevant to the investor return requires 52.00% of quorum. The investment in MLS is accounted for under the equity method in the Group's interim consolidated financial statements. MLS is a company domiciled in Indonesia which is engaged in manpower supply.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA

13. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Sewa, <i>software</i> dan operasional	54,859	18,291	<i>Rent, software and operationals</i>
Asuransi	<u>3,925</u>	<u>2,058</u>	<i>Insurance</i>
Jumlah – biaya dibayar dimuka	<u>58,784</u>	<u>20,349</u>	<i>Total - prepayments</i>
Aset lainnya			Other assets
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang muka pemasok dan kontraktor	136,465	147,718	<i>Advance to suppliers and contractors</i>
Investasi jangka pendek	3,933	3,915	<i>Short term investment</i>
Investasi jangka panjang	718	718	<i>Long term investment</i>
Lainnya	<u>18,203</u>	<u>6,719</u>	<i>Others</i>
Jumlah – pihak ketiga	<u>159,319</u>	<u>159,070</u>	<i>Total – third parties</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Deposit jasa pertambangan	4,354	31,249	<i>Mining service deposit</i>
Deposit jasa tenaga kerja	1,694	1,694	<i>Labour service deposit</i>
Lainnya	<u>2,858</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Jumlah – pihak berelasi	<u>8,906</u>	<u>32,943</u>	<i>Total – related parties</i>
Jumlah - aset lainnya	<u>168,225</u>	<u>192,013</u>	<i>Total - other assets</i>
Jumlah biaya dibayar dimuka dan aset lainnya	227,009	212,362	Total prepayments and other assets
Dikurangi: bagian lancar	<u>(208,326)</u>	<u>(122,235)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>18,683</u>	<u>90,127</u>	Non-current portion

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Harga perolehan AMCSPL	<u>47,712</u>	<u>47,712</u>	Cost AMCSPL

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management has determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, nilai terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas masa depan. Nilai residu diperkirakan dengan menggunakan pendekatan konservatif tanpa asumsi tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

14. GOODWILL (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the goodwill was determined based on value in use calculations using future cash flow projection. A terminal value was estimated using conservative approach with no perpetual growth rate assumption. Management believes that there was no impairment in value of the goodwill as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL

15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Utang usaha			Trade payables
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	152,748	131,875	Rupiah
Dolar AS	38,194	23,785	US Dollar
AUD	6,852	6,026	AUD
EUR	6,436	7,300	EUR
Dolar Kanada ("CAD")	344	-	Canadian Dollar ("CAD")
SGD	119	186	SGD
Pound Sterling Britania Raya ("GBP")	50	-	British Pound Sterling ("GBP")
Japanese Yen ("JPY")	-	14	Japanese Yen ("JPY")
Jumlah – pihak ketiga	<u>204,743</u>	<u>169,186</u>	Total – third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Rupiah	<u>1,631</u>	<u>-</u>	Rupiah
Jumlah – utang usaha	<u>206,374</u>	<u>169,186</u>	Total – trade payables
Beban akrual			Accrued expenses
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Biaya terkait operasi	196,592	44,649	Operating costs
Belanja barang modal	39,392	4,495	Capital expenditures
Royalti pemerintah	-	5,702	Government royalties
Jumlah – pihak ketiga	<u>235,984</u>	<u>54,846</u>	Total – third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Biaya terkait operasi	<u>9,101</u>	<u>7,711</u>	Operating costs
Jumlah – beban akrual	<u>245,085</u>	<u>62,557</u>	Total – accrued expenses
Jumlah – utang usaha dan beban akrual	<u>451,459</u>	<u>231,743</u>	Total – trade payables and accrued expenses

Utang usaha terutama timbul atas jasa pertambangan, pembelian bahan bakar, suku cadang serta jasa perbaikan dan pemeliharaan.

Trade payables balances largely consists of mining services, purchase of fuel, spare parts and repair and maintenance services.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023, saldo beban akrual terkait operasi – pihak ketiga adalah termasuk beban akrual AMNT atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (“PNBP”) terkait IUPK AMNT sebesar AS\$ 157.615 yang merupakan PNBP untuk tahun-tahun 2020, 2021 dan 2022 yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023. PNBP tersebut dihitung sebesar 10% (4% untuk Pemerintah Pusat dan 6% untuk Pemerintah Daerah) dari keuntungan bersih tahunan AMNT setelah dikurangi pajak penghasilan badan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

**15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES
(continued)**

As of September 30, 2023, the amount of accrued operating costs – third parties includes AMNT’s accrued Non-tax Government Revenue (“PNBP”) related to its IUPK amounted to US\$ 157,615 representing PNBP for the years 2020, 2021 and 2022 and charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2023. The PNBP is calculated 10% (4% for Central Government and 6% for Regional Governments) from AMNT’s annual profit after corporate income tax based on audited financial statement issued by independent public accountant.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT TERM BANK LOAN

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Bank Mega	87,780	99,000

Bank Mega

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek AMNT adalah sebagai berikut:

Finance costs related with AMNT short term bank loan are as follows:

	<u>30 September/September 30, 2023</u>	<u>2022</u>
Beban bunga	6,355	6,478

Interest expense

a. Bank Mega – Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 105.000 dengan Bank Mega yang berlaku selama satu tahun dan tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 31 Oktober 2020. Pada tanggal 10 Juni 2020, fasilitas ini diperbaharui menjadi sebesar AS\$ 85.000 dan fasilitas ini tersedia sampai tanggal 29 Desember 2024. Pada tanggal 19 Februari 2021, limit fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar AS\$ 115.000. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah London Interbank Offering Rate (“LIBOR”) tiga bulan ditambah marjin bank. Pada tanggal 21 Juni 2023, perjanjian ini telah diubah terkait dengan suku bunga LIBOR diubah menjadi suku bunga Secured Overnight Financing Rate (“SOFR”) dan marjin bunga yang lebih rendah.

a. Bank Mega – Working Capital Facility

On October 31, 2019, AMNT entered into a Working Capital Facility Agreement of US\$ 105,000 with Bank Mega for one year and the maturity date of this facility is October 31, 2020. On June 10, 2020, this facility was renewed to an amount of US\$ 85,000 and this facility is available until December 29, 2024. On February 19, 2021, this facility limit was increased to US\$ 115,000. The interest rate per annum of this facility is three months London Interbank Offering Rate (“LIBOR”) plus bank margin. On 21 June 2023, this agreement has been amended to set out the replacement of LIBOR with Secured Overnight Financing Rate (“SOFR”) and lower interest margin.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Bank Mega – Fasilitas Modal Kerja (lanjutan)

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022, AMNT membayar pokok atas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$ 11.220 dan AS\$ 5.000.

b. Bank Permata – Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 24 Agustus 2021, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 15.000 dengan Bank Permata yang berlaku selama tiga tahun. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 24 Agustus 2024 dengan suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga bulan ditambah marjin bank. Pada tanggal 23 Agustus 2023, perjanjian ini telah diubah terkait dengan suku bunga LIBOR menjadi suku bunga SOFR dan marjin bunga menjadi lebih rendah. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini.

Jaminan untuk semua pinjaman bank jangka pendek AMNT tersebut setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas Pinjaman yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d).

AMNT diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat untuk fasilitas pinjaman bank jangka pendek tersebut dan untuk memelihara beberapa rasio keuangan dengan ketentuan yang sama dengan fasilitas pinjaman berjangka AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c). Pada tanggal 30 September 2023 and 31 Desember 2022, AMNT telah memenuhi persyaratan tersebut.

16. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

a. Bank Mega – Working Capital Facility (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, AMNT paid principal amount of this loan amounting to US\$ 11,220 and US\$ 5,000, respectively.

b. Bank Permata – Working Capital Facility

On August 24, 2021, AMNT entered into a Working Capital Facility Agreement of US\$ 15,000 with Bank Permata for three years. This facility has its final maturity date on August 24, 2024 with interest rate per annum of three months LIBOR plus bank margin. On August 23, 2023, this agreement has been amended to set out replacement of LIBOR with SOFR and a lower interest margin. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no outstanding amounts under this facility.

The collateral for all of these short term bank loans of AMNT rank *pari passu* with the collateral for the Loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b, 17c, 17d).

AMNT is required to comply with certain terms and conditions of these short term bank loans and to maintain certain financial ratios which are similar with AMNT term loan facilities terms and conditions (Notes 17a, 17b, 17c). As of September 30, 2023 and December 31, 2022, AMNT has met those required conditions.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH

17. LONG TERM BANK LOANS, NET

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pinjaman bank jangka panjang			<i>Long term bank loans</i>
AMNT			AMNT
- Fasilitas Pinjaman Berjangka II	1,744,386	1,000,000	<i>Term Loan Facility II -</i>
- Fasilitas Pinjaman Berjangka III	495,922	-	<i>Term Loan Facility III -</i>
- Fasilitas Pinjaman Berjangka	-	575,000	<i>Term Loan Facility -</i>
- Fasilitas Pinjaman	20,000	-	<i>Loan Facility -</i>
AMIN			AMIN
- Fasilitas Pinjaman Berjangka	300,000	150,000	<i>Term Loan Facility -</i>
Pinjaman bank jangka panjang	<u>2,560,308</u>	<u>1,725,000</u>	<i>Long term bank loans</i>
Biaya keuangan yang belum diamortisasi	(29,550)	(23,754)	<i>Unamortized finance cost</i>
Pinjaman bank jangka panjang, bersih	<u>2,530,758</u>	<u>1,701,246</u>	<i>Long term bank loans, net</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(19,838)</u>	<u>(5,000)</u>	<i>Less: current maturities</i>
Bagian jangka panjang, bersih	<u>2,510,920</u>	<u>1,696,246</u>	<i>Long term maturities, net</i>

Beban keuangan terkait fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT adalah sebagai berikut:

Finance costs related to AMNT Term Loan facilities are as follows:

	<u>30 September/September 30, 2023</u>	<u>2022</u>	
Beban bunga	108,688	90,738	<i>Interest expense</i>
Amortisasi biaya keuangan	17,243	5,180	<i>Amortization of finance cost</i>
Jumlah	<u>125,931</u>	<u>95,918</u>	<i>Total</i>

Biaya keuangan yang belum diamortisasi termasuk biaya *arrangement* adalah sebesar AS\$ 29.550 dan AS\$ 23.754 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, serta disajikan secara neto dengan saldo pinjaman bank jangka panjang. Amortisasi dimulai pada tanggal debitor telah memenuhi persyaratan penarikan fasilitas dan berakhir pada tanggal pinjaman berakhir. Amortisasi biaya keuangan atas fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laba rugi.

Unamortized finance cost including arrangement fee amounted to US\$ 29,550 and US\$ 23,754 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively are presented net with the long term bank loans. Amortization commenced on the date when the borrower had satisfied the conditions precedent of the credit facility and will continue until the end of the loan period. Amortization of finance cost of the loan facility is presented as part of "Finance costs" in profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

a. AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 29 Desember 2017, AMNT menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("**Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT**") dengan Bank Mandiri untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 400.000 (dengan opsi untuk meningkatkan hingga AS\$ 875.000 yang dapat diperoleh dari kreditur lain selain Bank Mandiri).

Pinjaman berjangka tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga bulan ditambah margin 4,5% (atau 4,0% untuk kreditor asing). Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pengembangan Tahap 7 di tambang Batu Hijau.

Pinjaman akan jatuh tempo tujuh tahun setelah tanggal perjanjian pinjaman dan akan dilunasi melalui cicilan triwulanan mulai tanggal 30 September 2022 sampai dengan tanggal 29 Desember 2024. Jadwal pembayaran adalah 5% dari total pinjaman agregat untuk setiap akhir kuartal ketiga dan keempat pada tahun 2022, sebesar 10% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2023, sebesar 12,5% pada akhir kuartal pertama, kedua dan ketiga pada tahun 2024 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 5 November 2018, perjanjian fasilitas diubah dengan opsi untuk meningkatkan fasilitas pinjaman hingga AS\$ 1.375.000. Disamping itu, pada tanggal 2 Maret 2020, perjanjian fasilitas diubah dimana jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi AS\$ 1.750.000 dan penarikan atas keseluruhan jumlah fasilitas telah dilakukan pada bulan Maret 2020.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

a. AMNT - Term Loan Facility

On December 29, 2017, AMNT signed a Term Loan Facility Agreement ("**AMNT Term Loan Facility**") with Bank Mandiri for a loan facility amounting to US\$ 400,000 (with an option to increase up to US\$ 875,000 which can be obtained from lenders other than Bank Mandiri).

The term loan bears interest at a rate per annum equal to three months LIBOR plus a margin of 4.5% (or 4.0% for offshore lenders). This facility was used to finance the development of Phase 7 of the Batu Hijau mine.

The loan matures in seven years after the date of the loan agreement with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on September 30, 2022 until December 29, 2024. The repayment schedule is 5% from total outstanding aggregate loan for each end of third and fourth quarter in 2022, by 10% at the end of each quarter in 2023, by 12.5% by the end of first, second and third quarter in 2024 and the remaining outstanding loan at maturity date.

On November 5, 2018, the facility agreement was amended with an option to increase the loan facility to up to US\$ 1,375,000. In addition, on March 2, 2020, the facility agreement was amended to reflect the increase in total facility amount to US\$ 1,750,000 and the full drawdown of this facility amount was completed in March 2020.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

a. AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Pada bulan September dan Desember 2022 AMNT melakukan pembayaran pokok terjadwal atas fasilitas ini sejumlah AS\$ 175.000. AMNT juga melakukan pembayaran pokok dipercepat sebesar AS\$ 1.000.000 atas fasilitas ini pada tanggal 30 Desember 2022. Pembayaran kembali dipercepat tersebut adalah untuk semua pokok pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2023 dan sebagian pokok pinjaman yang jatuh tempo pada triwulan pertama pada tahun 2024 dan dengan adanya pembayaran kembali tersebut tidak terdapat pokok pinjaman yang diklasifikasikan sebagai bagian lancar untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Maret 2023, AMNT telah melunasi lebih awal seluruh sisa saldo pokok utang pinjaman ini sejumlah AS\$ 575.000. Dengan adanya pembayaran kembali tersebut, fasilitas ini telah diakhiri dan dilunasi sepenuhnya pada tanggal 31 Maret 2023. Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022, AMNT membayar pokok pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$ 575.000 dan AS\$ 87.500.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan, saham AMNT yang dimiliki oleh Perusahaan, aset tertentu yang dimiliki AMNT (Catatan 4, 5, 6, 9 dan 12) serta fidusia atas penerimaan asuransi tertentu AMNT. Jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dan Perusahaan dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120%, rasio antara hutang bersih dan Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("EBITDA") tidak melebihi 400% dan rasio *project life coverage* adalah lebih besar dari 400%. Pada tanggal 31 Desember 2022, AMNT dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

a. AMNT - Term Loan Facility (continued)

In September and December 2022, AMNT made scheduled principal repayments of this facility in a total amount of US\$ 175,000. AMNT also made an early principal repayment of this facility amounting to US\$ 1,000,000 on December 30, 2022. This early repayment was applied towards the loan principal amounts that were all due in 2023 and partial due in first quarter of 2024 and accordingly, following this repayment, there are no loan principal amounts that are classified as current maturities under this facility as of December 31, 2022. On March 31, 2023, AMNT made an early repayment of all of the remaining outstanding principal amounts of this facility amounting to US\$ 575,000. Following this repayment, this facility has since been terminated and settled in full on March 31, 2023. For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, AMNT repaid principal amount of this loan amounting to US\$ 575,000 and US\$ 87,500, respectively.

The loan is secured among others by a corporate guarantee from the Company, shares in AMNT owned by the Company, certain assets of AMNT (Notes 4, 5, 6, 9 and 12) and fiducia over certain insurance proceeds of AMNT. The collateral for AMNT Term Loan Facility rank *pari passu* with the collateral for AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among other with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT and the Company are required to comply with certain restrictive covenants related to their nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage above 120%, ratio between Net Debt and Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") is less than 400% and project life coverage ratio is greater than 400%. As of December 31, 2022, AMNT and the Company has complied with the covenants required under the loan agreement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

b. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Pada tanggal 22 Desember 2022, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("**Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT**") dengan Bank Mandiri selaku agen fasilitas dan para kreditur untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 750.000 dan Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi sebesar sampai dengan AS\$ 1.750.000. Semua dana dari penarikan pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT akan digunakan untuk pelunasan dipercepat Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT (Catatan 17a) dan biaya keuangan yang berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT II. Pada tanggal 29 Desember 2022, telah dilakukan penarikan pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$ 750.000 dan Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh). Dana dari penarikan pinjaman ini digunakan untuk pelunasan dipercepat Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT (Catatan 17a).

Pada tanggal 15 Maret 2023, AMNT dan beberapa kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan fasilitas ini dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar AS\$ 575.000 dan pada tanggal 29 Maret 2023, dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman tersebut. Seluruh dana dari penarikan pinjaman tersebut digunakan untuk melunasi lebih awal seluruh saldo pokok utang Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT sejumlah AS\$ 575.000 (Catatan 17a).

Pada bulan Mei 2023, AMNT dan beberapa kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan fasilitas ini dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar AS\$ 100.000 dan Rp 1.122.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Mei 2023 dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman sebesar AS\$ 100.000 dan pada tanggal 6 Juni 2023 dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.122.000.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah margin untuk porsi USD dan suku bunga tetap untuk porsi pinjaman dalam IDR.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

b. AMNT – Term Loan Facility II

On December 22, 2022, AMNT signed a Term Loan Agreement ("**AMNT Term Loan Facility II**") with Bank Mandiri as facility agent and the lenders for a loan facility amounting to US\$ 750,000 and IDR 3,917,500,000,000 (full amount) with an option to increase the facility amount to up to US\$ 1,750,000. All funds from loan drawdown of the AMNT Term Loan Facility II will be used for early repayment of AMNT Term Loan Facility (Note 17a) and the related financing costs of the AMNT Term Loan Facility II. On December 29, 2022, loan drawdown of this facility in the amount of US\$ 750,000 and IDR 3,917,500,000,000 (full amount) was completed. Funds from this loan drawdown was used for early repayment of AMNT Term Loan Facility (Note 17a).

In March 15, 2023, AMNT and several lenders signed the increase confirmation agreements with respect to this facility of which the loan amount was increased in an amount of US\$ 575,000 and on March 29, 2023, the loan draw down of this additional amount was completed. All funds from this loan drawdown was used for early repayment of all the outstanding principal amounts of the AMNT Term Loan Facility amounting to US\$ 575,000 (Note 17a).

In May 2023, AMNT and several lenders signed the increase confirmation agreements with respect to this facility of which the loan amount was increased in an amount of US\$ 100,000 and IDR 1,122,000,000,000 (full amount). On May 31, 2023, the loan drawdown of US\$ 100,000 was completed and on June 6, 2023, the loan drawdown of IDR 1,122,000,000,000 (full amount) was completed.

The loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin for USD portion and a fixed interest rate for IDR portion.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

**b. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka II
(lanjutan)**

Pinjaman akan jatuh tempo lima tahun setelah tanggal perjanjian pinjaman dan akan dilunasi melalui cicilan triwulanan mulai tanggal 23 Maret 2023 sampai dengan tanggal 23 Desember 2027. Jadwal pembayaran adalah 0,125% dari total pinjaman agregat untuk setiap akhir kuartal pada tahun 2023, sebesar 0,25% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2024, sebesar 5% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2025, sebesar 10% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2026, sebesar 12,5% pada akhir kuartal pertama, kedua dan ketiga pada tahun 2027 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023, AMNT membayar pokok terjadwal atas pinjaman ini sebesar AS\$ 5.614.

Jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT sebelum pelunasan sepenuhnya Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT (Catatan 17a). Setelah pelunasan sepenuhnya Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT, Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMNT termasuk jaminan atas rekening bank, fidusia atas piutang dan tanah (Catatan 4, 5, 6, 9) dan serta fidusia atas penerimaan asuransi tertentu AMNT.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dan Perusahaan (sebelum pelunasan sepenuhnya Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT) dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120% dan rasio antara hutang bersih dan EBITDA tidak melebihi 400%. Pada tanggal 30 September 2023, AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2022 AMNT dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

b. AMNT – Term Loan Facility II (continued)

The loan matures in five years after the date of the loan agreement with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on March 23, 2023 until December 23, 2027. The repayment schedule is 0.125% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter in 2023, by 0.25% at the end of each quarter in 2024, by 5% at the end of each quarter in 2025, by 10% at the end of each quarter in 2026, by 12.5% at the end of first, second and third quarter in 2027 and the remaining outstanding loan at maturity date.

For the nine-month period ended September 30, 2023, AMNT made scheduled principal repayments of this loan amounting to US\$ 5,614.

The collateral for AMNT Term Loan Facility II rank pari passu with the collateral for AMNT Term Loan Facility prior to the full repayment of the AMNT Term Loan Facility (Note 17a). Following the full repayment of AMNT Term Loan Facility, the AMNT Term Loan Facility II is secured among others by certain assets of AMNT including security over bank accounts, fiducia over receivables and land (Notes 4, 5, 6, 9) and fiducia over certain insurance proceeds of AMNT.

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among other with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT and the Company (prior to the full repayment of the AMNT Term Loan Facility) are required to comply with certain restrictive covenants related to their nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage above 120% and ratio between Net Debt and EBITDA is less than 400%. As of September 30, 2023, AMNT has complied with the covenants required under the loan agreement and as of December 31, 2022, AMNT and the Company has complied with the covenants required under the loan agreement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)

c. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Pada tanggal 27 Juli 2023, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka (“**Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III**”) dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 200.000 dan Rp 2.250.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi sebesar sampai dengan AS\$ 750.000. Dana dari penarikan pinjaman atas fasilitas ini akan digunakan untuk belanja modal, kegiatan operasional dan penggunaan umum lainnya AMNT. Pada tanggal 7 Agustus 2023, pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$ 200.000 dan Rp 2.250.000.000.000 (nilai penuh) telah ditarik.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah marjin untuk porsi pinjaman dalam USD, suku bunga tetap untuk porsi pinjaman dalam IDR dan suku bunga *Euro Interbank Offering Rate* (“**EURIBOR**”) ditambah marjin untuk porsi pinjaman dalam EUR.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar Rp 2.274.000.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 16 Agustus 2023, dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman tersebut.

Pada tanggal 17 Agustus 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar EUR 91.743.000 (nilai penuh). Pada tanggal 21 September 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar Rp 1.125.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 22 September 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar AS\$ 75.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, belum dilakukan penarikan pinjaman atas masing-masing peningkatan pinjaman yang perjanjiannya ditandatangani pada tanggal 17 Agustus 2023, 21 September 2023 dan 22 September 2023 tersebut di atas.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

c. AMNT – Term Loan Facility III

On July 27, 2023, AMNT signed a Term Loan Agreement (“**AMNT Term Loan Facility III**”) with Bank Mandiri as facility agent and the lenders for a loan facility amounting to US\$ 200,000 and IDR 2,250,000,000,000 (full amount) with an option to increase the facility amount to up to US\$ 750,000. The proceeds of the loan would be used for financing AMNT’s capital expenditure program, operational activities and other general purposes. On August 7, 2023, loan amounting to US\$ 200,000 and IDR 2,250,000,000,000 (full amount) were drawn.

The loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin for USD loan portion, a fixed interest rate for IDR loan portion and Euro Interbank Offering Rate (“**EURIBOR**”) plus bank margin for EUR loan portion.

On August 8, 2023, AMNT and a lender signed an increase confirmation agreement with respect to the AMNT Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of IDR 2,274,000,000,000 (full amount) and on August 16, 2023, the loan drawdown of this additional loan amount was completed.

On August 17, 2023, AMNT and a lender signed the increase confirmation agreement with respect to the Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of EUR 91,743,000 (full amount). On September 21, 2023, AMNT and a lender signed the increase confirmation agreement with respect to the Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of IDR 1,125,000,000,000 (full amount). On September 22, 2023, AMNT and a lender signed the increase confirmation agreement with respect to the Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of US\$ 75,000. As of the date of completion of the Company’s interim consolidated financial statements, no drawdowns were made yet for each of these increased loan of which the agreements were signed on August 17, 2023, September 21, 2023 and September 22, 2023 described above.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

**c. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III
(lanjutan)**

Pinjaman akan jatuh tempo empat tahun dan lima bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman dan akan dilunasi melalui cicilan triwulanan mulai tanggal 23 September 2023 sampai dengan tanggal 23 Desember 2027. Jadwal pembayaran adalah 0,125% dari total pinjaman agregat untuk setiap akhir kuartal pada tahun 2023, sebesar 0,25% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2024, sebesar 5% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2025, sebesar 10% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2026, sebesar 12,5% pada akhir kuartal pertama kedua dan ketiga pada tahun 2027 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023, AMNT membayar pokok terjadwal atas pinjaman ini sebesar AS\$ 636.

Jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka III AMNT setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120% dan rasio antara hutang bersih dan EBITDA tidak melebihi 400%. Pada tanggal 30 September 2023 AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

c. AMNT – Term Loan Facility III (continued)

The loan matures in four years and five months after date of the loan agreement with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on September 23, 2023 until December 23, 2027. The repayment schedule is 0.125% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter in 2023, by 0.25% at the end of each quarter in 2024, by 5% at the end of each quarter in 2025, by 10% at the end of each quarter in 2026, by 12.5% at the end of first, second and third quarter in 2027 and the remaining outstanding loan at maturity date.

For the nine-month period ended September 30, 2023, AMNT made scheduled principal repayments of this loan amounting to US\$ 636.

The collateral for AMNT Term Loan Facility III rank pari passu with the collateral for AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among other with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT is required to comply with certain restrictive covenants related to their nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage above 120% and ratio between Net Debt and EBITDA is less than 400%. As of September 30, 2023, AMNT has complied with the covenants required under the loan agreement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

d. AMNT – Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 25 Agustus 2023, AMNT menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank sebesar AS\$ 120.000. Dana dari penarikan pinjaman atas fasilitas ini akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional AMNT. Suku bunga tahunan dari fasilitas ini adalah sebesar SOFR ditambah marjin bank.

Jaminan untuk pinjaman bank ini setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT II dan III (Catatan 17b, 17c).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2027 dengan jadwal pembayaran pada setiap akhir triwulanan kalender yang dimulai pada tanggal 23 Maret 2024 sampai tanggal 23 Desember 2027. Jadwal pembayaran adalah 0,25% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap triwulan untuk tahun 2024, 5% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap triwulan untuk tahun 2025, 10% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap triwulan untuk tahun 2026, 12,5% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap triwulan untuk tahun 2027 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

Untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2023 telah dilakukan penarikan pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$ 20.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu, pembatasan tertentu serta untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam Fasilitas Pinjaman Berjangka II dan III AMNT (Catatan 17b, 17c). Pada tanggal 30 September 2023 AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

d. AMNT – Loan Facility

On August 25, 2023, AMNT signed a Loan Facility Agreement with a bank for a loan facility amounting to US\$ 120,000. The proceeds of the loan would be used for financing AMNT's capital expenditure program and operational activities. The loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin.

The collateral for this loan ranks *pari passu* with the collateral for AMNT Term Loan Facility II and III (Note 17b, 17c).

The loan matures in December 2027 with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on March 23, 2024 until December 23, 2027. The repayment schedule is 0.25% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter in 2024, by 5% at the end of each quarter in 2025, by 10% at the end of each quarter in 2026, by 12.5% at the end of first, second and third quarter in 2027 and the remaining outstanding loan at maturity date.

For the nine months period ended September 30, 2023 loan drawdowns made for this facility amounted to US\$ 20,000.

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions, certain restrictive covenants and also to maintain certain financial ratios which are similar to those of AMNT Term Loan Facility II and III (Note 17b, 17c). As of September 30, 2023, AMNT has complied with the covenants required under the loan agreement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

e. AMIN – Fasilitas Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 17 Mei 2022, AMIN menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("**Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN**") dengan Bank Mandiri selaku agen fasilitas dan para kreditur untuk fasilitas kredit sejumlah sampai dengan AS\$ 1.345.000 (termasuk fasilitas *Letter of Credit* sebesar sampai dengan AS\$ 325.000). Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek smelter AMIN. Pada tanggal 14 November 2022, jumlah fasilitas *Letter of Credit* ("**LC**") tersebut telah dikurangi dari semula sebesar sampai dengan AS\$ 325.000 menjadi sebesar sampai dengan AS\$ 275.000 melalui surat pemberitahuan pembatalan sukarela sebagian fasilitas LC yang dikirim oleh AMIN dan diakui oleh agen fasilitas.

Pinjaman Berjangka tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah marjin bank Untuk setiap penarikan pinjaman, AMIN dapat memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan atau 6 bulan atas pinjaman yang ditarik tersebut.

Pada tanggal 29 November 2022, dilakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$ 150.000 untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN dan AMIN memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan untuk pinjaman yang ditarik tersebut.

Pada tanggal 30 Mei 2023, dilakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$ 150.000 untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN dan AMIN memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan untuk pinjaman yang ditarik tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

e. AMIN – Term Loan Facility

On May 17, 2022, AMIN signed a Term Loan Facility Agreement ("**AMIN Term Loan Facility**") with Bank Mandiri as facility agent and the lenders for credit facilities with a total amount of up to US\$ 1,345,000 (including an up to US\$ 325,000 Letter of Credit Facility). These facilities will be used to finance the development of AMIN's smelter project. On November 14, 2022, the Letter of Credit ("**LC**") facility amount was reduced from up to US\$ 325,000 to up to US\$ 275,000 through an LC facility voluntary partial cancellation notice letter sent by AMIN and acknowledged by the facility agent.

The Term Loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin. For each drawdown of loans, AMIN may elect to pay the related interests with an interest period of either 3 months or 6 months for the corresponding loan drawdowns.

On November 29, 2022, a loan drawdown in the amount of US\$ 150,000 was made for the AMIN Term Loan Facility and AMIN elected to pay interest with an interest period of 3 months for this loan amount.

On May 30, 2023, a loan drawdown in the amount of US\$ 150,000 was made for the AMIN Term Loan Facility and AMIN elected to pay interest with an interest period of 3 months for this loan amount.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

e. AMIN – Fasilitas Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Pinjaman Berjangka akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2031 dan akan dilunasi melalui cicilan mulai dari tanggal 30 September 2025 dan kemudian dilanjutkan dengan cicilan setiap semester mulai dari tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2031 dengan tiap cicilan pelunasan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah fasilitas Pinjaman Berjangka yang ditarik sebagai berikut: sebesar 4,85% pada tanggal 30 September 2025, 2,53% pada tanggal 31 Desember 2025, 5,29% pada tanggal 30 Juni 2026, 5,53% pada tanggal 31 Desember 2026, 5,63% pada tanggal 30 Juni 2027, 5,90% pada tanggal 31 Desember 2027, 6,02% pada tanggal 30 Juni 2028, 6,27% pada tanggal 31 Desember 2028, 6,40% pada tanggal 30 Juni 2029, 6,70% pada tanggal 31 Desember 2029, 6,97% pada tanggal 30 Juni 2030, 7,28% pada tanggal 31 Desember 2030, 7,39% pada tanggal 30 Juni 2031 dan sisa sebesar 23,24% pada tanggal jatuh tempo.

Pinjaman Berjangka ini dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMIN termasuk rekening bank, polis asuransi untuk proyek smelter dan fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham AMIN yang dimiliki Perusahaan dan AMNT (Catatan 4, 5, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman berjangka, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan kepatuhan kepada peraturan Pemerintah, izin operasi dan aktivitas keuangan. Disamping itu, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya, termasuk memenuhi rasio keuangan yaitu rasio kemampuan pembayaran utang di atas 115%. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 AMIN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam pinjaman berjangka ini.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

e. AMIN – Term Loan Facility (continued)

The Term Loan matures on December 31, 2031 under a repayment schedule commencing on September 30, 2025 followed by calendar semiannual repayments on December 31, 2025 until December 31, 2031 and each repayments are calculated based on certain percentage from total amount of Term Loan facility utilized as follows: 4.85% on September 30, 2025, 2.53% on December 31, 2025, 5.29% on June 30, 2026, 5.53% on December 31, 2026, 5.63% on June 30, 2027, 5.90% on December 31, 2027, 6.02% on June 30, 2028, 6.27% on December 31, 2028, 6.40% on June 30, 2029, 6.70% on December 31, 2029, 6.97% on June 30, 2030, 7.28% on December 31, 2030, 7.39% on June 30, 2031 and the remaining 23.24% at the maturity date.

The Term Loan is secured among others by certain assets of AMIN including security over bank accounts and insurance policies related to the smelter project, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledges of shares in AMIN owned by the Company and AMNT (Notes 4, 5, 9).

Under the term loan agreement, AMIN is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain terms and conditions among other with regards to its compliance to the Government regulations, operating license as well as financing activities. In addition, AMIN is required to comply with certain restrictive covenants related to the nature of its business, investments and other matters, including maintaining financial ratio of debt service coverage above 115%. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, AMIN has complied with the covenants required under the term loan.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF

Rincian aset dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The details of derivative assets and liabilities are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>Aset derivatif</u>			<u>Derivative assets</u>
AMNT			AMNT
Cross currency swap ("CCS")	7,859	2,975	Cross currency swap ("CCS")
Swap tingkat bunga ("IRS")	<u>1,933</u>	<u>5,285</u>	Interest rate swap ("IRS")
Jumlah AMNT	<u>9,792</u>	<u>8,260</u>	Total AMNT
AMIN			AMIN
IRS	<u>12,509</u>	<u>582</u>	IRS
Aset derivatif	22,301	8,842	Derivative assets
Dikurangi: bagian lancar	<u>(15,430)</u>	<u>(8,108)</u>	Less: current portion
Aset derivatif bagian tidak lancar	<u>6,871</u>	<u>734</u>	Derivative assets non-current portion
<u>Liabilitas derivatif</u>			<u>Derivative liabilities</u>
AMNT			AMNT
CCS	15,359	7,447	CCS
AMIN			AMIN
IRS	<u>-</u>	<u>2,336</u>	IRS
Liabilitas derivatif	15,359	9,783	Derivative liabilities
Dikurangi: bagian lancar	<u>-</u>	<u>-</u>	Less: current portion
Liabilitas derivatif bagian tidak lancar	<u>15,359</u>	<u>9,783</u>	Derivative liabilities non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

a. IRS

AMNT

Pada tahun 2018, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai IRS dengan kreditur fasilitas pinjaman berjangka untuk lindung nilai atas risiko tingkat bunga dengan tanggal jatuh tempo antara 9 Maret 2023 sampai dengan 27 Desember 2024. Jumlah nilai nosional terutang atas kontrak lindung nilai ini adalah sebesar masing-masing AS\$ 90.000 dan AS\$ 675.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Kontrak-kontrak tersebut adalah untuk lindung nilai atas tingkat bunga mengambang LIBOR menjadi tingkat bunga tetap dimana AMNT akan menerima tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR per tahun dan membayar tingkat bunga tetap per tahun setiap akhir triwulan. Kontrak tersebut didasari dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT (Catatan 17a). Pada tanggal 26 Mei 2023 AMNT menandatangani perjanjian transisi IRS yang bertujuan untuk memperbaharui tingkat bunga LIBOR menjadi tingkat bunga SOFR untuk kontrak lindung nilai yang tersisa.

Nilai nosional terutang kontrak lindung nilai akan berkurang dari waktu ke waktu berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang disepakati dalam Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT atau sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak-kontrak lindung nilai tersebut. AMNT menggunakan kontrak IRS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. Jumlah nilai wajar aset bersih atas kontrak lindung nilai AMNT adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.933 dan AS\$ 5.285 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. AMNT mengakui (kerugian)/keuntungan derivatif dari IRS untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (AS\$ 3.352) dan AS\$ 27.454.

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

a. IRS

AMNT

In 2018, AMNT entered into IRS hedging contracts with the lenders of the term loan facility to hedge its interest rate risks with maturity date ranging from March 9, 2023 to December 27, 2024. Total outstanding notional of these hedging contracts amounted to US\$ 90,000 and US\$ 675,000 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The contracts is to hedge floating LIBOR to fixed rate whereby AMNT shall receive a floating LIBOR based interest rate per annum and pay a fixed interest rate per annum on every end of quarter. The underlying of the contracts is the AMNT Term Loan Facility (Note 17a). On May 26, 2023 AMNT signed IRS transition termsheet which set out the replacement of LIBOR to SOFR for remaining outstanding hedging contract.

The outstanding notional amount of the hedging contracts will be reduced from time to time in accordance with the payment schedule in the AMNT Term Loan Facility or until the maturity date of the hedging contracts. AMNT uses IRS contracts in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. Total fair value of net assets from these hedging contracts amounted to US\$ 1,933 and US\$ 5,285 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. AMNT recorded derivative (loss)/income of the IRS for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounting to (US\$ 3,352) and US\$ 27,454, respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

a. IRS (lanjutan)

AMIN

Pada bulan November 2022 dan April 2023, AMIN menandatangani kontrak lindung nilai IRS dengan beberapa kreditur Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN untuk lindung nilai atas risiko tingkat bunga dengan jumlah nilai nosional masing-masing sebesar AS\$ 408.000 dan AS\$ 255.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Kontrak tersebut adalah untuk lindung nilai atas tingkat bunga mengambang SOFR menjadi tingkat bunga tetap dimana AMIN akan menerima tingkat bunga mengambang berdasarkan SOFR per tahun dan membayar tingkat bunga tetap per tahun untuk setiap triwulan. Kontrak ini akan berakhir pada bulan Desember 2030 dan kontrak tersebut didasari dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN (Catatan 17e).

Nilai nosional terutang kontrak akan berkurang dari waktu ke waktu berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang disepakati dalam fasilitas pinjaman berjangka. AMIN menggunakan kontrak IRS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. Jumlah nilai wajar aset/(liabilitas) bersih atas kontrak lindung nilai AMIN adalah masing-masing sebesar AS\$ 12.509 dan (AS\$ 1.754) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. AMIN mengakui keuntungan derivatif dari IRS untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 sebesar AS\$ 14.263.

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

a. IRS (continued)

AMIN

In November 2022 and April 2023, AMIN entered into IRS hedging contracts with several lenders of the AMIN Term Loan Facility to hedge its interest rate risks with total notional amount of US\$ 408,000 and US\$ 255,000 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The contract is to hedge floating SOFR to fixed rate whereby AMIN shall receive a floating SOFR based interest rate per annum and pay a fixed interest rate per annum for every quarter. The contracts will mature in December 2030 and the underlying of the contracts is the AMIN Term Loan Facility (Note 17e).

The notional outstanding amount of the contracts will be reduced from time to time in accordance to the payment schedule in the term loan facility. AMIN uses IRS contracts in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. Total fair value of net assets/(liabilities) from AMIN hedging contracts amounted to US\$ 12,509 and (US\$ 1,754) as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. AMIN recorded derivative income of the IRS for the nine-month period ended September 30, 2023 amounted to US\$ 14,263.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

b. CCS

Pada bulan Desember 2022, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas suku bunga dan risiko mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh) terhadap suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS\$ 250.000. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan kontak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

Pada bulan Juni 2023, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas suku bunga dan risiko mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.116.750.000.000 (nilai penuh) terhadap suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS\$ 75.000. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan kontak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

Pada bulan Agustus dan September 2023, AMNT menandatangani beberapa kontrak lindung nilai CCS dengan beberapa bank untuk lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 4.524.000.000.000 (nilai penuh) dan komitmen pinjaman dalam mata uang EUR sebesar EUR 85.441.476 (nilai penuh) menjadi suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS\$ 296.558 untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar AS\$ 91.061 untuk komitmen pinjaman dalam mata uang EUR. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan masing-masing kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka III AMNT (Catatan 17c).

AMNT menggunakan kontrak CCS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan eksposur mata uang asing dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. Jumlah nilai wajar liabilitas bersih atas kontrak lindung nilai adalah sebesar masing-masing AS\$ 7.500 dan AS\$ 4.472 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. AMNT mencatat kerugian derivatif dari CCS untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 and 2022 masing-masing sebesar AS\$ 3,028 dan AS\$ nihil.

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

b. CCS

In December 2022, AMNT entered into a CCS hedging contract with a bank to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loan amounting to IDR 3,917,500,000,000 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US\$ 250,000. The contract will mature on December 23, 2027 and the underlying of the contract is AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).

In June 2023, AMNT entered into a CCS hedging contract with a bank to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loan amounting to IDR 1,116,750,000,000 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US\$ 75,000. The contract will mature on December 23, 2027 and the underlying of the contract is AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).

In August and September 2023, AMNT entered into CCS hedging contracts with several banks to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loans amounting to IDR 4,524,000,000,000 (full amount) and EUR loan commitments amounting to EUR 85,441,476 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US\$ 296,558 for the IDR loans and US\$ 91,061 for the EUR loan commitments. The contracts will mature on December 23, 2027 and the underlying of each contract is the AMNT Term Loan Facility III (Note 17c).

AMNT uses CCS contracts in managing interest risk and foreign exchange exposure and the transactions are effective cash flow hedges. Total fair value of net liabilities from these hedging contracts amounted to US\$ 7,500 and US\$ 4,472 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. AMNT recorded derivative loss of the CCS for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to US\$ 3,028 and US\$ nil, respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

c. Swaption

Pada bulan Juli dan September 2023, AMNT menandatangani beberapa perjanjian *Swap and Option* ("**Swaption**") dengan bank untuk lindung nilai atas suku bunga dalam jangka pendek. Dalam perjanjian *Swaption*, bank sebagai pihak lawan kontrak memiliki opsi untuk melaksanakan IRS jika harga IRS adalah pada atau dibawah harga yang ditentukan di depan ("**strike rate**") pada waktu tertentu, atau akan kadaluarsa jika harga *swap* suku bunga tersebut diatas *strike rate*. Sebagai imbalannya, AMNT akan menerima sejumlah premi tertentu yang dapat mengurangi biaya pinjaman secara keseluruhan. Kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

Rincian kontrak adalah sebagai berikut:

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

c. Swaption

In July and September 2023, AMNT entered into multiple *Swap and Option* ("**Swaption**") agreements with a bank to hedge its interest rate on short-term basis. Under *Swaption* agreements, the bank as counterparty of the contract has the option to execute the IRS if the IRS pricing is at or below the strike rate as certain point of time, or it will expire if it is above the strike rate. In return AMNT will receive certain premium amount which will reduce overall borrowing cost. The underlying of each contract is the AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).

The details of the contracts are as follows:

	Kontrak/ Contracts	Jumlah nosional/ Total notional amount	Strike Rate IRS/ IRS Strike rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Exercise date	
Kontrak <i>Swaption</i>	Kontrak 1/ <i>Contract 1</i>	100,000	3.50	21 Desember 2023/ December 21, 2023	<i>Swaption Contract</i>
	Kontrak 2/ <i>Contract 2</i>	100,000	4.00	21 Desember 2023/ December 21, 2023	
	Kontrak 3/ <i>Contract 3</i>	100,000	3.75	21 Maret 2024/ March 21, 2024	

19. LIABILITAS REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Kegiatan pertambangan dan eksplorasi Grup tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan Indonesia yang mengatur perlindungan lingkungan. Grup melaksanakan operasinya dengan melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan dan Grup percaya bahwa operasinya adalah taat dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Grup telah melakukan pengeluaran dan akan melakukan pengeluaran biaya di masa mendatang agar memenuhi undang-undang dan peraturan, tetapi tidak dapat memprediksi jumlah pengeluaran di masa mendatang tersebut. Estimasi biaya reklamasi di masa mendatang adalah berdasarkan pada persyaratan hukum dan peraturan.

19. RECLAMATION AND CLOSURE LIABILITIES

The Group's mining and exploration activities are subject to various Indonesian laws and regulations governing the protection of the environment. The Group conducts its operations so as to protect the public health and environment and believes its operations are in compliance with all applicable laws and regulations. The Group has made, and expects to make in the future, expenditures to comply with such laws and regulations, but cannot predict the amount of such future expenditures. Estimated future reclamation costs are in accordance with legal and regulatory requirements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**19. LIABILITAS REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Berikut rekonsiliasi atas liabilitas reklamasi dan penutupan tambang:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	319,030	348,194
Perubahan estimasi (Catatan 9)	(5,921)	(42,090)
Biaya akresi	14,689	19,939
Liabilitas yang diselesaikan	<u>(4,832)</u>	<u>(7,013)</u>
Saldo akhir	322,966	319,030
Dikurangi: bagian lancar	<u>(11,857)</u>	<u>(15,139)</u>
Bagian tidak lancar	<u>311,109</u>	<u>303,891</u>

**19. RECLAMATION AND CLOSURE LIABILITIES
(continued)**

The following is a reconciliation of the reclamation and closure liabilities:

Beginning balance
Change in estimate (Note 9)
Accretion expense
Liabilities settled
Ending balance
Less: current portion
Non-current portion

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“**Undang-Undang Cipta Kerja**”) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003. Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (“**Perppu No. 2/2022**”) dimana mencabut Undang-Undang Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dikalkulasi oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Liabilitas imbalan kerja	<u>5,712</u>	<u>3,653</u>

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the “**Job Creation Law**”) and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003. On December 30, 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation (“**Perppu No. 2/2022**”) which revokes the Job Creation Law.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2022 were calculated by Yusi and Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuary.

The Group recognized an employee benefit liabilities as below:

Employee benefit liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(beban) komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss) were as follows:

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	(1,115)	(624)	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	39	Past service cost
Biaya bunga neto	(141)	(57)	Interest cost
Dampak selisih kurs	(199)	90	Foreign exchange impact
 Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	 <u>(1,455)</u>	 <u>(552)</u>	 Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
 Perubahan asumsi finansial	 (872)	 82	 Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	103	71	Experience adjustment
Manfaat pajak tangguhan atas liabilitas imbalan kerja	<u>167</u>	<u>(34)</u>	Deferred tax benefit on employee benefit liabilities
 Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di (rugi)/ penghasilan komprehensif lain	 <u>(602)</u>	 <u>119</u>	 Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive (loss)/income

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefit liabilities are as follows:

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember/December 31,</u> <u>2022</u>	
Saldo awal	3,653	1,967	Beginning balance
Biaya jasa kini	1,115	1,471	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	561	Past service cost
Biaya bunga	141	111	Interest cost
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain	769	(30)	Other comprehensive loss/(income)
Pembayaran manfaat	(165)	(109)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	<u>199</u>	<u>(318)</u>	Foreign exchange impact
 Saldo akhir	 <u>5,712</u>	 <u>3,653</u>	 Ending balance

Analisa jatuh tempo dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember/December 31,</u> <u>2022</u>	
1 tahun	1,326	754	One year
Antara 1-2 tahun	622	571	Between 1-2 years
Antara 2-5 tahun	3,264	2,072	Between 2-5 years
Antara 5-10 tahun	10,275	7,864	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>27,718</u>	<u>17,087</u>	More than 10 years
 Jumlah	 <u>43,205</u>	 <u>28,348</u>	 Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto	5.67%-7.08%	5.52%-7.44%
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5.00%	3.00%
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019
Umur pensiun	55	55

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Perubahan liabilitas imbalan kerja jika tingkat diskonto atau tingkat kenaikan gaji masa depan berubah sebesar 1% pada tanggal pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 30, 2023</u>			
	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Tingkat pertumbuhan gaji/Future salary incremental</u>	
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>

Nilai kini kewajiban imbalan	(313.0)	334.9	351.8	(333.0)	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	(53.9)	43.7	48.1	(58.2)	<i>Current service cost</i>

	<u>31 Desember/December 31, 2022</u>			
	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Tingkat pertumbuhan gaji/Future salary incremental</u>	
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>

Nilai kini kewajiban imbalan	(173.8)	192.1	208.2	(190.4)	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	(78.4)	89.9	97.1	(85.8)	<i>Current service cost</i>

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The principal assumptions used were as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto	5.67%-7.08%	5.52%-7.44%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5.00%	3.00%	<i>Future salary increases</i>
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun	55	55	<i>Retirement age</i>

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The changes of employee benefit liabilities if the discount rate or future salary changes by 1% as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS LAINNYA

21. OTHER LIABILITIES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Liabilitas sewa	-	190	Lease liabilities
Lainnya	1,396	330	Others
Jumlah – pihak ketiga	<u>1,396</u>	<u>520</u>	Total – third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Liabilitas sewa	36,744	38,893	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan	26,848	-	Finance liabilities
Jumlah – pihak berelasi	<u>63,592</u>	<u>38,893</u>	Total – related parties
Jumlah liabilitas lainnya	64,988	39,413	Total other liabilities
Dikurangi: bagian lancar	<u>(9,700)</u>	<u>(3,592)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>55,288</u>	<u>35,821</u>	Non-current portion

Liabilitas sewa

Grup melakukan beberapa perjanjian sewa peralatan operasional dan kendaraan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara masing-masing kontrak dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Lease liabilities

The Group entered into several lease agreements related to the rental of operational equipment and vehicles. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
MPSS (Catatan 28, 33f)	22,985	23,145	MPSS (Notes 28, 33f)
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	13,759	15,748	Macmahon Indonesia (Notes 28, 33f)
PT Serasi Auto Raya	-	190	PT Serasi Auto Raya
Jumlah	<u>36,744</u>	<u>39,083</u>	Total

Beban bunga dan keuangan liabilitas sewa untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 and 2022, masing-masing sebesar AS\$ 2.144 dan AS\$ 878.

Finance costs of lease liabilities for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, amounted to US\$ 2,144 and US\$ 878.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

21. OTHER LIABILITIES (continued)

Liabilitas pembiayaan

Finance liabilities

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	26,848	-	Macmahon Indonesia (Note 28, 33f)

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Modal Disetor**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital**

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
adalah sebagai berikut:

The details of the Company's capital as of
September 30, 2023 and December 31, 2022 are
as follows:

30 September 2023/September 30, 2022					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage %	Jumlah/ Amount Rp	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	
PT Sumber Gemilang Persada ("SGP")	23,332,191,394	32.44	2,916,523,924,250	214,455	PT Sumber Gemilang Persada ("SGP")
PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI")	15,167,510,552	21.09	1,895,938,819,000	140,440	PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI")
PT AP Investment ("API")	11,204,034,620	15.58	1,400,504,327,500	103,741	PT AP Investment ("API")
PT Pesona Sukses Cemerlang ("PSC")	4,729,377,112	6.58	591,172,139,000	41,927	PT Pesona Sukses Cemerlang ("PSC")
PT Alpha Investasi Mandiri ("AIM")	4,333,841,391	6.03	541,730,173,875	38,421	PT Alpha Investasi Mandiri ("AIM")
Pemegang saham publik ⁾	13,148,926,587	18.28	1,643,615,823,375	115,520	Public shareholders ⁾
Jumlah	71,915,881,656	100.00	8,989,485,207,000	654,504	Total

⁾ kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/each less than 5% ownership

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahkan Modal Disetor (lanjutan)**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Company's capital as of
September 30, 2023 and December 31, 2022 are
as follows (continued):

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage %	Jumlah/ Amount Rp	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	
SGP	23,332,191,394	35.58	2,916,523,924,250	214,455	SGP
MEI	15,167,510,552	23.13	1,895,938,819,000	140,440	MEI
API	11,204,034,620	17.08	1,400,504,327,500	103,741	API
AIM	5,156,437,390	7.86	644,554,673,750	45,713	AIM
PSC	4,729,377,112	7.21	591,172,139,000	41,927	PSC
PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN")	3,359,322,708	5.12	419,915,338,500	31,105	PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN")
PT Medco Services Indonesia ("MSI")	2,638,799,080	4.02	329,849,885,000	24,433	PT Medco Services Indonesia ("MSI")
Jumlah	<u>65,587,672,856</u>	<u>100.00</u>	<u>8,198,459,107,000</u>	<u>601,814</u>	Total

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan merubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 125 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Perusahaan berubah dari semula 56.680.000.000 saham menjadi 113.360.000.000 saham, sedangkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan berubah dari semula 32.793.836.428 saham menjadi 65.587.672.856 saham. Dengan adanya perubahan tersebut, modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagaimana dirangkum dalam tabel di atas.

In December 2022, the Company changed the par value of the Company's shares from Rp 250 (full amount) per share to Rp 125 (full amount) per share and accordingly, the authorized shares of the Company increased from 56,680,000,000 shares to 113,360,000,000 shares and the issued and fully paid shares of the Company increased from 32,793,836,428 shares to 65,587,672,856. Following these changes, the issued shares of the Company as of December 31, 2022 are as summarized in table above.

Perubahan tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 133 tanggal 22 Desember 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0093249.AH.01.02 tanggal 22 Desember 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0331129 tanggal 22 Desember 2022.

These changes were approved by the Company's shareholders through Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 133 dated December 22, 2022 and approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0093249.AH.01.02 dated December 22, 2022 and in acceptance notification letter No. AHU-AH.01.03-0331129, dated December 22, 2022.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Modal Disetor (lanjutan)**

Pada awal bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan IPO atas saham baru Perusahaan yang disetujui sebelumnya oleh pemegang saham Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 67 tanggal 16 Juni 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0079001 tanggal 16 Juni 2023. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui IPO sebanyak 6,328,208,800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.695 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah dana bruto yang diperoleh dari IPO adalah sebesar Rp 10.726.313.916.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$ 714,468. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 57 tanggal 14 Agustus 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0110720 tanggal 29 Agustus 2023. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023.

Tambahan modal disetor sebesar AS\$ 998.341 pada tanggal 31 Desember 2022 timbul dari penerbitan saham baru Perusahaan yang diambil bagian dan dibayar oleh beberapa pemegang saham sebelum tanggal 1 Januari 2022. Kenaikan tambahan modal disetor selama sembilan bulan sampai dengan tanggal 30 September 2023 sebesar AS\$ 645.973 timbul dari penerbitan saham baru dan penyeteroran modal Perusahaan melalui IPO yang dilakukan Perusahaan pada bulan Juli 2023, setelah dikurangi biaya emisi saham.

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

In early July 2023, the Company conducted an IPO of the Company's new shares which was pre-approved by the Company's shareholders as stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 67 dated June 16, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance notification letter No. AHU-AH.01.03-0079001 dated June 16, 2023. The total new shares issued in the IPO were 6,328,208,800 shares with par value of IDR 125 (full amount) per share and offering price of IDR 1,695 (full amount) per share resulting in total gross IPO proceeds of IDR 10,726,313,916,000 (full amount) or equivalent to US\$ 714,468. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 57 dated August 14, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance notification letter No. AHU-AH.01.03-0110720 dated August 29, 2023. The listing and trading of the Company's shares on IDX commenced on July 7, 2023.

The amount of additional paid-up capital of US\$ 998,341 as of December 31, 2022 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued to several shareholders prior to January 1, 2022. The increase of additional paid-up capital during nine months until September 30, 2023 in the amount of US\$ 645,973 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued in the IPO in July 2023, net of IPO issuance costs.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Undang – Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mewajibkan adanya pembentukan cadangan umum dari laba bersih hingga mencapai sejumlah minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk mencapai jumlah minimum cadangan umum tersebut. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo laba yang dicadangkan Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS\$ 50 dan AS\$ 40.

22. CAPITAL STOCK (continued)

b. Appropriated Retained Earnings

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no specified date by when the establishment of such reserve is to be made. The appropriated retained earnings of the Company at September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to US\$ 50 and US\$ 40, respectively.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>30 September/September 30, 2023</u>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Setoran modal dalam entitas anak/ <i>Equity contribution in subsidiary</i>	Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Share in total comprehensive income</i>	Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
AMCSPL	80,550	-	5,656	(670)	85,536	AMCSPL
SSB	-	3	-	-	3	SSB
Jumlah	<u>80,550</u>	<u>3</u>	<u>5,656</u>	<u>(670)</u>	<u>85,539</u>	Total
	<u>31 Desember/December 31, 2022</u>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Share in total comprehensive income</i>	Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
AMCSPL	<u>76,145</u>	<u>5,913</u>	<u>(1,508)</u>	<u>80,550</u>	AMCSPL	

24. PENJUALAN

Semua penjualan bersih Grup adalah dalam USD ke pelanggan pihak ketiga sebagai berikut:

24. SALES

All of the Group's net sales were made in USD to third party customers as follows:

	<u>30 September/September 30,</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan tembaga Ekspor	697,076	1,083,214	Sales of copper Export
Penjualan emas Ekspor	453,687	893,721	Sales of gold Export
Jumlah	<u>1,150,763</u>	<u>1,976,935</u>	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah
penjualan adalah sebagai berikut:

24. SALES (continued)

The details of sales which represent more than 10%
of total sales is as follows:

	<u>30 September/September 30,</u>		<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	%	Jumlah/ amount	%	Jumlah/ amount	%	Jumlah/ amount	
Glencore International AG	17.4%	200,035	19.2%	380,326			Glencore International AG
LS Metals	15.6%	179,150	19.4%	384,153			LS Metals
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	13.9%	160,191	10.9%	215,701			Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.
Anglo American Marketing Limited Singapore Branch	12.8%	<u>146,825</u>	14.3%	<u>281,813</u>			Anglo American Marketing Limited Singapore Branch
Jumlah		<u>686,201</u>		<u>1,261,993</u>			Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COSTS APPLICABLE TO SALES

	<u>30 September/September 30,</u>		<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
Beban penambangan, pemrosesan dan operasi	750,366	701,986					Mining, processing and operating costs
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9)	146,910	120,152					Depreciation and amortization (Note 9)
Pergerakan <i>stockpiles</i> dan persediaan konsentrat (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi)	103,101	(309,967)					Movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization)
Royalti kepada pemerintah	70,018	101,030					Government royalty
Bea ekspor	69,196	66,273					Export duty
Beban karyawan	53,064	44,485					Employee costs
Beban pengangkutan dan pemasaran	14,068	25,913					Freight and marketing costs
Kredit produk perak	(17,911)	(28,151)					Silver credit
Mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan (Catatan 11)	(555,299)	105,948					Movement of deferred stripping costs (Note 11)
Lainnya	<u>15,721</u>	<u>28,690</u>					Others
Jumlah		<u>649,234</u>		<u>856,359</u>			Total

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian
lebih dari 10% dari total penjualan konsolidasian
untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with purchase transactions that
represent more than 10% of the total consolidated
sales for the nine-month periods ended
September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>30 September/September 30,</u>		<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
Pihak berelasi							Related party
Macmahon Indonesia (Catatan 28)	171,833	152,999					Macmahon Indonesia (Note 28)

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Jumlah beban yang diakui oleh AMNT sehubungan dengan perjanjian dengan NNTH BV dan NTMC BV atau Sumitomo Corporation (Catatan 32b) adalah masing-masing sebesar AS\$ 14.772 dan AS\$ 28.298 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022.

25. COSTS APPLICABLE TO SALES (continued)

Total expense recognized by AMNT in relation to the agreement with NNTH BV and NTMC BV or Sumitomo Corporation (Note 32b) amounted to US\$ 14,772 and US\$ 28,298 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

26. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

26. MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban administrasi	54,163	38,900	Administrative expenses
Beban sosial dan tata kelola perusahaan	9,383	7,267	Social and corporate governance expenses
Lainnya	902	802	Others
Jumlah	<u>64,448</u>	<u>46,969</u>	Total

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba interim periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62,671	744,097	Total interim profit for the period attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan	<u>67,557,994,277</u>	<u>65,587,672,856</u>	Weighted average number of issued shares during the period
Laba per saham (nilai penuh)	<u>0.00093</u>	<u>0.01135</u>	Earnings per share (full amount)

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party balances and transactions are as follows:

	<u>30 September/ September 30,</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2022</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim			Interim consolidated statements of financial position
Aset			Assets
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Aset lainnya (Catatan 13)			Other assets (Note 13)
Macmahon Indonesia	2,858	26,895	Macmahon Indonesia

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut (lanjutan):

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Related party balances and transactions are as
follows (continued):

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim (lanjutan)			Interim consolidated statements of financial position (continued)
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Aset lainnya (Catatan 13)			Other assets (Note 13)
Macmahon Indonesia	4,354	4,354	Macmahon Indonesia
MLS	1,694	1,694	MLS
Jumlah - aset tidak lancar	6,048	6,048	Total - non-current assets
Jumlah - aset	8,906	32,943	Total - assets
Persentase dari jumlah aset	0.11%	0.51%	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payables (Note 15)
Macmahon Indonesia	1,631	-	Macmahon Indonesia
Beban akrual (Catatan 15)			Accrued expenses (Note 15)
Macmahon Indonesia	7,868	6,637	Macmahon Indonesia
MLS	1,233	1,074	MLS
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			Other liabilities (Note 21)
Macmahon Indonesia	8,783	2,690	Macmahon Indonesia
MPSS	917	686	MPSS
Jumlah - liabilitas jangka pendek	20,432	11,087	Total - current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			Other liabilities (Note 21)
Macmahon Indonesia	31,824	13,058	Macmahon Indonesia
MPSS	22,068	22,459	MPSS
Jumlah - liabilitas jangka panjang	53,892	35,517	Total - non-current liabilities
Jumlah - liabilitas	74,324	46,604	Total - liabilities
Persentase dari jumlah liabilitas	1.94%	1.61%	Percentage of total liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut (lanjutan):

Related party balances and transactions are as
follows (continued):

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim			Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beban pokok penjualan</u>			<u>Costs applicable to sales</u>
Macmahon Indonesia (Catatan 25)	171,833	152,999	Macmahon Indonesia (Note 25)
MLS	9,443	9,661	MLS
Macmahon Contractors Pty Ltd ("MCPL")	<u>3,104</u>	<u>1,909</u>	Macmahon Contractors Pty Ltd ("MCPL")
Jumlah – beban pokok penjualan	<u>184,380</u>	<u>164,569</u>	Total- cost applicable to sales
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	<u>28.40%</u>	<u>19.22%</u>	Percentage of total cost applicable to sales
<u>Remunerasi dan manfaat lainnya</u>			<u>Remuneration and other benefit</u>
Komisaris dan Direksi Grup	<u>18,423</u>	<u>16,324</u>	The Group's Commissioners and Directors

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of transaction and relationship

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Macmahon Indonesia	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/ <i>Subsidiary owned by associate</i>	Jasa terkait penambangan (Catatan 32a), liabilitas pembiayaan, liabilitas sewa/ <i>Mining related service (Note 32a), finance liabilities, lease liabilities</i>
MCPL	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/ <i>Subsidiary owned by associate</i>	Jasa terkait penambangan/ <i>Mining related services</i>
MLS	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Jasa ketenagakerjaan/ <i>Labour services</i>
MPSS	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
Komisaris dan Direksi Grup/ <i>The Group's Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi dan manfaat lainnya/ <i>Remuneration and other benefit</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

29. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

29. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Tabel berikut merupakan rincian atas aset keuangan
dan liabilitas keuangan Grup:

The following table represents a breakdown of
the Group's financial assets and financial liabilities:

30 September/September 30, 2023			
Jumlah/ Total	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/At fair value through profit or loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1,226,335	-	1,226,335 Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	152,277	-	152,277 Restricted cash
Piutang usaha	117,834	117,834	-
Aset derivatif	22,301	22,301	-
Aset lainnya	16,939	3,933	13,006 Other assets
Jumlah aset keuangan	1,535,686	144,068	1,391,618 Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha dan beban akrual	451,459	-	451,459 Trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	87,780	-	87,780 Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	2,530,758	-	2,530,758 Long term bank loans
Liabilitas derivatif	15,359	15,359	-
Liabilitas lainnya	64,988	-	64,988 Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3,150,344	15,359	3,134,985 Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2022			
Jumlah/ Total	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/At fair value through profit or loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	817,758	-	817,758 Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	66,163	-	66,163 Restricted cash
Piutang usaha	339,589	283,421	56,168 Trade receivables
Aset derivatif	8,842	8,842	-
Aset lainnya	39,319	3,915	35,404 Other assets
Jumlah aset keuangan	1,271,671	296,178	975,493 Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha dan beban akrual	231,743	-	231,743 Trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	99,000	-	99,000 Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	1,701,246	-	1,701,246 Long term bank loans
Liabilitas derivatif	9,783	9,783	-
Liabilitas lainnya	39,413	-	39,413 Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2,081,185	9,783	2,071,402 Total financial liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup terekspos berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan harga komoditas. Keseluruhan program manajemen risiko Grup berfokus pada ketidakpastian harga komoditas dan berupaya untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup, yang mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai risiko keuangan yang diperlukan dan juga memberikan prinsip pengelolaan risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, likuiditas dan modal.

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Seluruh pendapatan, pembiayaan dan pengeluaran tertentu Grup adalah dalam mata uang USD, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sehubungan dengan pembiayaan dalam mata uang Rupiah, Grup menandatangani kontrak CCS (Catatan 18b) untuk meminimalisir risiko mata uang asing yang timbul dari fasilitas pinjaman. Namun, Grup tetap terekspos terhadap risiko mata uang asing di pengeluaran dan pajak tertentu yang terutama dalam mata uang Rupiah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Grup untuk mata uang selain USD, Grup membeli mata uang asing tersebut secara spot. Grup memonitor nilai tukar mata uang asing terus menerus.

Karena instrumen keuangan Grup dalam mata uang selain USD tidak signifikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi mata uang asing.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES

The Group is exposed to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, interest rates and commodity prices. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, which identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. In addition, it also provides principles for overall risk management, including market, credit, liquidity and capital risks.

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Risk

All the Group's revenue, certain financing and expenditures are denominated in USD, which indirectly represents a natural hedge on exposure to foreign exchange fluctuations. Related to financing in IDR, the Group entered into CCS contracts (Note 18b) to minimize foreign exchange risk arising from its loan facilities. However, the Group is still exposed to foreign exchange risk in certain expenditures and taxes which mostly are denominated in IDR. In order to cover the Group's requirements for the currencies other than USD, the Group purchases those currencies on a spot basis. The Group monitors the foreign exchange rate continuously.

Since the Group's financial instruments denominated in currencies other than USD are not significant as of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group is not significantly impacted by foreign currency exchange fluctuations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Harga

Grup terekspos fluktuasi harga konsentrat tembaga dan emas karena hampir seluruh kontrak penjualan konsentrat tembaga dan emas Grup dinilai berdasarkan harga sementara pada saat pengiriman berdasarkan struktur yang telah lama lazim berlaku di dalam industri. Harga sementara difinalisasi dalam periode di masa depan yang telah disepakati dalam kontrak. Filosofi Grup adalah untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham dengan menjual emas dan tembaga produksi pada harga pasar dan juga menjadi salah satu produsen tembaga dengan biaya terendah di dunia. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, apabila harga pasar tembaga dan emas mengalami penurunan/kenaikan sebesar 5%, dampaknya terhadap profitabilitas konsolidasian adalah kemungkinan tidak signifikan.

iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD dan bagian tertentu dari pinjaman jangka pendek. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko ini dengan menandatangani kontrak IRS, CCS dan *Swaption* dari porsi pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang (Catatan 18a, 18b, 18c).

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

ii. Price Risk

The Group is exposed to fluctuations in copper and gold concentrate prices as substantially all of the Group's copper and gold concentrate sales are provisionally priced at the time of the shipment under the long-established structure prevalent in the industry. The provisional prices are finalized in a contractually specified future period. The Group's philosophy is to provide shareholders with leverage to gold and copper prices by selling its gold and copper production at market prices as well as being one of the lowest cost producers of copper in the world. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, in the event that copper and gold market prices decreased/increased by 5%, the impact to the consolidated profitability is unlikely to be significant.

iii. Interest Rate Risk

*The Group's interest rate risk arises from long term borrowings denominated in USD and certain portion of short term bank loan. The interest rate risk on cash is not significant. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The Group has managed this risk by entering into IRS, CCS and *Swaption* contracts on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt (Notes 18a, 18b, 18c).*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

iii. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah nilai kontraktual berdasarkan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

	30 September/September 30, 2023		
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan			
Pinjaman bank jangka pendek	87,780	-	87,780
Pinjaman bank jangka panjang	14,219	1,970,781	1,985,000
Jumlah	101,999	1,970,781	2,072,780

	31 Desember/December 31, 2022		
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan			
Pinjaman bank jangka pendek	99,000	-	99,000
Pinjaman bank jangka panjang	3,750	1,471,250	1,475,000
Jumlah	102,750	1,471,250	1,574,000

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, apabila suku bunga dalam mata uang USD mengalami penurunan/kenaikan sebesar 0,1% dengan semua variabel konstan, dampaknya terhadap laba periode berjalan konsolidasian interim adalah tidak signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset derivatif dan aset lainnya. Tidak ada aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

iii. Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the contractual amount by maturity of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk.

	30 September/September 30, 2023		
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Financial Liabilities			
Short term bank loan	87,780	-	87,780
Long term bank loans	14,219	1,970,781	1,985,000
Total	101,999	1,970,781	2,072,780

	31 Desember/December 31, 2022		
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Financial Liabilities			
Short term bank loan	99,000	-	99,000
Long term bank loans	3,750	1,471,250	1,475,000
Total	102,750	1,471,250	1,574,000

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, in the event that interest rates in USD is decreased/increased by 0.1% with all variables held constant, the impact to the interim consolidated profit for the period is not significant.

b. Credit Risk

Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, derivative assets and other assets. There are no financial assets that are impaired.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kas di bank dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank milik Pemerintah Indonesia atau bank lainnya yang memiliki reputasi dan disetujui oleh manajemen.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan tembaga dan emas kepada pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan delegasi wewenang dalam Grup.

Grup menjaga hubungan bisnis dengan para pelanggan yang tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa mereka mampu untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memiliki kebijakan yang jelas tentang pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan dan tidak ada tingkat kredit macet secara historis.

Tabel berikut ini merupakan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim:

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Cash in banks and cash equivalents and restricted cash are placed in Indonesian Government banks or reputable banks which are approved by management.

The Group's general policies for copper and gold sales to new and existing customers are as follows:

1. Selecting customers with strong financial conditions and a good reputation.
2. Acceptance of new customers is approved by authorized personnel according to the Group's delegation of authority.

The Group has maintained its business relation with those customers who have no recent history of default.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically no bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the interim consolidated statements of financial position:

	30 September/September 30, 2023				
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	1,226,306	1,226,306	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	152,277	152,277	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	117,834	117,834	-	-	Trade receivables
Aset derivatif	22,301	22,301	-	-	Derivative assets
Aset lainnya	<u>16,939</u>	<u>16,939</u>	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1,535,657</u>	<u>1,535,657</u>	-	-	Total financial assets

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2022			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	
Aset Keuangan	Jumlah/ Total			Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	817,730	817,730	-	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	66,163	66,163	-	Restricted cash
Piutang usaha	339,589	339,589	-	Trade receivables
Aset derivatif	8,842	8,842	-	Derivative assets
Aset lainnya	39,319	39,319	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1,271,643</u>	<u>1,271,643</u>	<u>-</u>	Total financial assets

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup memiliki kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Kehati-hatian dalam manajemen risiko likuiditas bertujuan menjaga kas dan setara kas yang memadai. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan arus kas dan arus kas aktual, menyelaraskan waktu jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dan memperoleh fasilitas pinjaman.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the interim consolidated statements of financial position (continued):

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows, matching the maturity profiles of financial assets and liabilities and obtaining credit facilities.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	30 September/September 30, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ <i>More than 1 year and no later than 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha dan beban akrual	451,459	-	-	451,459	Trade payables and accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	(2,302)	17,661	15,359	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	87,780	-	-	87,780	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	189,119	1,512,071	1,472,528	3,173,718	Long term bank loans
Liabilitas lainnya	16,258	27,086	54,376	97,720	Other liabilities
Jumlah	<u>744,616</u>	<u>1,536,855</u>	<u>1,544,565</u>	<u>3,826,036</u>	Total
	31 Desember/December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ <i>More than 1 year and no later than 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha dan beban akrual	231,743	-	-	231,743	Trade payables and accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	(2,256)	12,039	9,783	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	99,000	-	-	99,000	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	160,920	1,028,333	1,040,535	2,229,788	Long term bank loans
Liabilitas lainnya	6,378	11,453	47,717	65,548	Other liabilities
Jumlah	<u>498,041</u>	<u>1,037,530</u>	<u>1,100,291</u>	<u>2,635,862</u>	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau melunasi utang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menetapkan hirarki nilai wajar yang mengutamakan input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan. Hirarki nilai wajar memberikan prioritas tertinggi untuk kuotasi harga tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (pengukuran Level 1) dan prioritas terendah untuk input yang tidak dapat diobservasi (pengukuran Level 3). Tiga tingkat hirarki nilai wajar dijelaskan di bawah ini:

- Level 1 Harga kuotasian tanpa penyesuaian di pasar aktif yang dapat diakses pada tanggal pengukuran atas aset atau liabilitas identik yang tidak memiliki pembatasan;
- Level 2 Harga kuotasian di pasar yang tidak aktif atau input yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung, sepanjang jangka waktu dari aset atau liabilitas tersebut; dan
- Level 3 Harga atau teknik penilaian yang membutuhkan input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dan tidak dapat diobservasi (didukung oleh sedikit atau tidak adanya aktivitas pasar).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

d. Capital Risk Management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

e. Fair Value Measurement

The Group establishes a fair value hierarchy that prioritizes the inputs to valuation techniques used to measure fair value of the financial instruments. The hierarchy gives the highest priority to unadjusted quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1 measurements) and the lowest priority to unobservable inputs (Level 3 measurements). The three levels of the fair value hierarchy are described below:

- Level 1 Unadjusted quoted prices in active markets that are accessible at the measurement date for identical, unrestricted assets or liabilities;*
- Level 2 Quoted prices in markets that are not active, or inputs that are observable, either directly or indirectly, for substantially the full term of the asset or liability; and*
- Level 3 Prices or valuation techniques that require inputs that are both significant to the fair value measurement and unobservable (supported by little or no market activity).*

Management is of the opinion that the carrying values of its current financial assets and liabilities approximate the fair value of the financial assets and liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

e. Fair Value Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

30 September/September 30, 2023				
Jumlah/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Piutang usaha dari penjualan konsentrat tembaga dan emas, bersih	117,834	117,834	-	Trade receivables from copper and gold concentrate sales, net
Aset derivatif	22,301	-	22,301	Derivative assets
Aset lainnya	3,933	3,933	-	Other asset
31 Desember/December 31, 2022				
Jumlah/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Piutang usaha dari penjualan konsentrat tembaga dan emas, bersih	283,421	283,421	-	Trade receivables from copper and gold concentrate sales, net
Aset derivatif	8,842	-	8,842	Derivative assets
Aset lainnya	3,915	3,915	-	Other asset

31. INFORMASI ARUS KAS

31. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi Non-kas

a. Non-cash Transactions

Tabel dibawah menunjukkan transaksi non-kas Grup untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 and 2022 sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 as follows:

30 September/September 30,			
	2023	2022	
Pengurangan aset tetap melalui provisi untuk liabilitas reklamasi	5,921	8,942	Deduction of property, plant and equipment through provision for reclamation liabilities
Akuisisi aset tetap melalui mutasi liabilitas	32,607	(5,483)	Acquisition of property, plant and equipment through movement of liabilities
Akuisisi aset tetap melalui realisasi uang muka	31,078	-	Acquisition of property, plant and equipment through realization of advances

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 and 2022 sebagai berikut:

31. CASH FLOW INFORMATION (continued)

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 as follows:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan Non-kas/ <i>Non-cash Changes</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
			Biaya penerbitan utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Reklasi-fikasi/ <i>Reclassification</i>		
30 September 2023						
Utang bank jangka pendek	99,000	(11,220)	-	-	87,780	September 30, 2023 <i>Short term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	1,701,246	835,308	(5,796)	-	2,530,758	<i>Long term bank loans</i>
30 September 2022						
Utang bank jangka pendek	110,000	(5,500)	-	-	104,500	September 30, 2022 <i>Short term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	1,729,639	(87,500)	4,730	-	1,646,869	<i>Long term bank loan</i>

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

a. Perjanjian dengan MAH

Pada tanggal 4 Mei 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia dan MAH menandatangani perjanjian dimana AMNT akan menunjuk Macmahon Indonesia untuk menyediakan jasa pekerjaan pemindahan tanah dan pertambangan di Batu Hijau (dan berpotensi, untuk menyediakan jasa serupa atas prospek lain yang mungkin akan dikembangkan oleh AMNT di area pertambangan yang sama dengan Batu Hijau) sesuai dengan persyaratan kontrak aliansi pertambangan selama umur tambang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Macmahon Indonesia mengakuisisi peralatan pertambangan bergerak tertentu dari AMNT dan sebagai imbalan atas akuisisi tersebut, MAH menerbitkan saham baru. Saham baru tersebut diambil bagian oleh AMCSPL sehingga AMCSPL memiliki 44,27% saham di MAH. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Agustus 2017.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement with MAH

On May 4, 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia and MAH entered into an agreement whereby AMNT engages Macmahon Indonesia to provide earthmoving and mining services at Batu Hijau mine (and potentially, other prospects which may be developed by AMNT in the same mining area as Batu Hijau mine) pursuant to the terms of the life of mine, alliance style mining contract.

Based on the agreement, Macmahon Indonesia acquired certain mobile mining equipment from AMNT and as consideration for such acquisition, MAH issued new shares. The new shares were subscribed by AMCSPL resulting in AMCSPL having a 44.27% shareholding in MAH. The transaction was completed on August 8, 2017.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Di dalam perjanjian tersebut juga diatur mengenai pencalonan Dewan Direksi MAH oleh AMNT, melalui AMCSPL, selama masa berlakunya perjanjian, termasuk antara lain ketentuan untuk mayoritas Dewan Direksi adalah terdiri dari Direktur Independen dan Ketua Dewan Direksi adalah Direktur Independen. Berdasarkan pengaturan tersebut, investasi di MAH bersifat memiliki pengaruh yang signifikan dan bukan bersifat pengendalian atas MAH. Dengan demikian, investasi di MAH dicatat berdasarkan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Berkaitan dengan perjanjian diatas, AMNT menandatangani kontrak jasa pertambangan dan sewa dengan Macmahon Indonesia ("**Perjanjian Jasa Pertambangan**"), dimana secara substansial seluruh kegiatan pertambangan AMNT pada Tahap 7 dilaksanakan oleh Macmahon Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Jasa Pertambangan, pada tanggal 5 Agustus 2022, AMNT akan membayar kepada Macmahon Indonesia nilai penghentian yang telah disepakati sebelumnya sebesar nilai peralatan tambang bergerak yang dihapuskan oleh Macmahon Indonesia yang peralatan tersebut digunakan di area tambang Batu Hijau untuk jasa pertambangan yang kemudian akan dipindahtangankan kepada AMNT pada saat pembayaran nilai penghentian tersebut.

Pada bulan Februari 2023, AMNT dan Macmahon Indonesia menandatangani perjanjian pengakhiran atas Perjanjian Jasa Pertambangan yang akan digantikan dengan perjanjian jasa pertambangan dan sewa baru ("**Perjanjian Jasa Pertambangan Baru**"), untuk mencakup jasa penambangan lanjutan Tahap 7 yang belum termasuk dalam Perjanjian Jasa Pertambangan. Para Pihak juga menetapkan mekanisme pemindahan peralatan tambang bergerak Macmahon Indonesia kepada AMNT yang tidak akan digunakan dalam Perjanjian Jasa Pertambangan Baru. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, AMNT dan Macmahon Indonesia masih dalam proses finalisasi pelaksanaan pemindahan peralatan tambang yang tidak akan digunakan dalam Perjanjian Jasa Pertambangan Baru.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreement with MAH (continued)

The agreement also stipulates the arrangement for AMNT, through AMCSPL, to nominate members of the Board of Directors of MAH for the duration of the agreement which include, among others, the requirement for the majority of the MAH Board of Directors must comprise of Independent Directors with an Independent Chairman. Under such agreement, the investment in MAH merely indicates a significant influence and not control in MAH. Accordingly, the investment in MAH is accounted for under the equity method in the Group's interim consolidated financial statements.

*Following the agreement described above, AMNT entered into a mining and leasing services contract with Macmahon Indonesia ("**Mining Services Agreement**"), pursuant to which substantially all of AMNT mining operation in Phase 7 are conducted by Macmahon Indonesia. Based on the Mining Services Agreement, on August 5, 2022 AMNT is required to pay Macmahon Indonesia a preagreed cessation amount equivalent to the written down values of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment used at Batu Hijau mining site in the performance of the services, which will be transferred to AMNT upon payment of the cessation amount.*

*In February 2023, AMNT and Macmahon Indonesia signed a termination agreement of the Mining Services Agreement which will be replaced with a new mining services and rental agreement ("**New Mining Service Agreement**") to include mining services provided as extension in Phase 7 which were not included in the Mining Services Agreement. Both parties also defined transfer mechanism of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment to AMNT which will not be used as part of the New Mining Services Agreement. As of the date of completion of the Company's interim consolidated financial statements, AMNT and Macmahon Indonesia are in the finalization process for execution of the aforementioned mobile mining equipment which will not be used in the New Mining Services Agreement.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Jasa Pertambangan Baru dilakukan oleh AMNT dan Macmahon Indonesia pada saat bersamaan di Februari 2023. Pada Perjanjian Jasa Pertambangan Baru ini, Macmahon Indonesia hanya akan melanjutkan kepemilikan peralatan pertambangan bergerak tertentu yang akan digunakan untuk lingkup jasa pertambangan lanjutan Tahap 7 yang disepakati. Perjanjian ini baru akan berlaku apabila beberapa kondisi telah terpenuhi. Pada tanggal 30 September 2023, kondisi atas penyelesaian perjanjian ini telah terpenuhi termasuk efektivitas dari perjanjian sewa sehingga timbul pengakuan atas liabilitas pembiayaan (Catatan 21).

b. Perjanjian dengan NNTH BV dan NTMC BV

AMNT memiliki kewajiban untuk membayar kepada NNTH BV dan NTMC BV (Catatan 1c), sebagai berikut:

1. maksimum sekitar AS\$ 229.717, yang dimulai pada kuartal kedua setelah tanggal transaksi akuisisi, apabila harga rata-rata triwulan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada triwulan tersebut, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, yang terkait dengan volume tembaga yang dikirim dan dihasilkan dari tambang Batu Hijau;
2. sekitar AS\$ 203.682 terutang pada tanggal ulang tahun pertama dari pengiriman konsentrat pertama (dari setiap bentuk produk tembaga, emas atau perak yang dapat dijual) dari area Elang; dan
3. maksimum sekitar AS\$ 225.000, terutang apabila harga rata-rata tahunan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada periode yang telah disetujui, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, dimana terdapat (i) produksi dari Tahap 7 di tambang Batu Hijau dan (ii) pengiriman konsentrat pertama yang dihasilkan dari area Elang.

Pada tanggal 27 Maret 2023, NTMC BV melakukan novasi atas perjanjian (Catatan 1c) ke Sumitomo Corporation.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreement with MAH (continued)

The signing of New Mining Services Agreement was done between AMNT and Macmahon Indonesia at the same time in February 2023. In this New Mining Services Agreement, Macmahon Indonesia will only continue to own certain mobile mining equipment as required for the agreed mining service to be provided to AMNT within the agreed Phase 7 extension. This agreement will become operative if certain conditions have been fulfilled for completion. As of September 30, 2023, the conditions for completion of the agreement was fulfilled including the effectiveness of the lease agreement resulting in the recognition of finance liability (Note 21).

b. Agreements with NNTH BV and NTMC BV

AMNT is required to pay to NNTH BV and NTMC BV (Note 1c), the following:

1. capped at approximately US\$ 229,717, commencing in the second quarter after the acquisition transaction date, if the LME quarterly average copper price is above a certain level in that quarter, calculated under certain formula, related to the volume of copper shipments produced from the Batu Hijau mine;
2. approximately US\$ 203,682 payable by first anniversary of first shipment of concentrate (of any form of saleable copper, gold or silver product) from the Elang area; and
3. capped at approximately US\$ 225,000, payable if the LME annual average copper price is above a certain level in the agreed period, calculated under a certain formula, in which there is (i) production from Phase 7 of Batu Hijau mine and (ii) first shipment of concentrate produced from the Elang area.

On March 27, 2023, NTMC BV novated the agreement (Note 1c) to Sumitomo Corporation.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009 ("**Undang-Undang Pertambangan**") yang berisi ketentuan mengenai jenis kegiatan pertambangan, komoditas tambang, wilayah eksplorasi dan kegiatan produksi pertambangan, serta dorongan untuk melakukan hilirisasi kegiatan pertambangan untuk meningkatkan nilai produk tambang dalam jangka waktu tertentu sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya lebih lanjut.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Pertambangan ("**Undang-Undang Pertambangan Baru**"). Undang-Undang Pertambangan Baru ini memberikan kepastian mengenai perpanjangan izin pertambangan hingga dua kali, masing-masing untuk jangka waktu sepuluh tahun. Undang-Undang Pertambangan Baru mengakui upaya kegiatan hilirisasi untuk meningkatkan nilai produk tambang, dengan kriteria tertentu dan tunduk pada peraturan pelaksanaan lebih lanjut.

Pada tanggal 23 November 2020, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("**ESDM**") No. 17 Tahun 2020 ("**Peraturan 17**"). Peraturan 17 mengubah dan menggantikan peraturan menteri sebelumnya dimana tenggat waktu untuk ekspor konsentrat 11 Januari 2022 kemudian diubah menjadi 10 Juni 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No.7 Tahun 2023, tentang Kelanjutan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Peraturan 7**"). Peraturan 7 menyatakan dalam mendorong kepastian pembangunan fasilitas pemurnian, Pemerintah memberikan kesempatan penjualan konsentrat ke luar negeri sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining Law and Related Regulations

*On January 12, 2009, the Indonesian Government issued Mining Law No. 4 of 2009 ("**Mining Law**") containing provisions relating to type of mining activity, commodity of mine, mine exploration area and production activities, encourage development of downstream mine activity to enhance mine intermediate/final product value within certain period of time as stipulated on law and its further implementation regulations.*

*On June 10, 2020, the Indonesian Government issued Law No. 3 of 2020 regarding the Amendment of Mining Law ("**New Mining Law**"). This New Mining Law provides certainty on the extension of mining permit up to two times, each for a ten-year period. The New Mining Law acknowledges the spirit of downstream activity to increase mine product value, with certain criteria and subject to further implementing regulation on it.*

*On November 23, 2020, MOEMR issued Minister of Energy and Mineral Resources ("**EMR**") Regulation No. 17 of 2020 ("**Regulation 17**"). Regulation 17 amends and supersedes previous ministerial regulation which provides deadline for export of concentrates up to January 11, 2022 and since replaced until June 10, 2023.*

*On June 6, 2023, MOEMR issued Minister of EMR Regulation No.7 of 2023 regarding The Continuation of Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Mineral ("**Regulation 7**"). Regulation 7 states that in order to encourage the completion of refinery facilities, the Government allows for export sales of concentrates until May 31, 2024.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juli 2023, Kementerian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("**Peraturan 23**") untuk melengkapi Peraturan 7. Peraturan 23 menetapkan diperbolehkannya pemberian persetujuan ekspor konsentrat tembaga sampai dengan tanggal 31 Mei 2024. Berdasarkan Peraturan 23, pada tanggal 24 Juli 2023, AMNT memperoleh izin ekspor untuk konsentrat tembaga hingga 31 Mei 2024.

Pada tanggal 16 Mei 2023 KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No.89.K/MB.01/MEM.B/2023, tentang Pedoman Pengenaan Denda Administratif Keterlambatan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Keputusan No. 89**"). Dalam Keputusan No. 89, diatur sebuah perubahan formula perhitungan denda administratif untuk keterlambatan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian, dengan memperhatikan penyisihan atas keterlambatan tertentu terkait dengan pandemi COVID-19 sebagaimana diverifikasi oleh pihak ketiga. Keputusan No. 89 juga memuat ketentuan baru yang mengharuskan perusahaan yang belum menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan untuk melakukan penempatan baru atas sejumlah jaminan kesungguhan pembangunan smelter.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On July 10, 2023, the Ministry of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export ("**Regulation 23**") to supplement Regulation 7. Regulation 23 allows for the granting of export permits for copper concentrate until May 31, 2024. Based on Regulation 23, on July 24, 2023, AMNT was granted the export permit for copper concentrates until May 31, 2024.

On May 16, 2023, MOEMR issued Minister of EMR Decree No. 89.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Imposing Administrative Fines for Delays in Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Mineral ("**Decree 89**"). Decree 89 stipulates a revised formula for administrative fines for delays in construction of smelter and refining facilities and considers allowances for certain delays attributable to COVID-19 pandemic as determined by a third-party verifier. Decree 89 also stipulates a new requirement for companies who are yet to complete its smelter development to place a new smelter surety guarantee amount.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Juli 2023 Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.71 Tahun 2023, tentang Perubahan Ketiga atas PMK No. 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK 71") yang mengatur mengenai tarif bea keluar baru untuk beberapa produk ekspor termasuk konsentrat tembaga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024:

- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan smelter 50% hingga 70%, akan dikenakan bea keluar 10% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan 15% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan smelter 70% hingga 90%, akan dikenakan bea keluar sebesar 7,5% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan 10% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan smelter di atas 90%, akan dikenakan bea keluar 5% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan 7,5% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024.

Grup terus memantau peraturan-peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap operasional Grup, termasuk kewajiban yang mungkin timbul yang perlu diadopsi dalam prosesnya.

b. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan. Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan dan ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja juga telah diterbitkan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On July 12, 2023, the Ministry of Finance issued Minister of Finance Regulation ("MOFR") No.71 of 2023 regarding Third Amendment to MOFR No.39/PMK010/2022 regarding Stipulation of Exported Goods Subject to Export Duty and the Rates of Export Duty ("MOFR 71") which sets the new rates of export duty for several export products including copper concentrate for the period to December 31, 2023 and the period January 1, 2024 until May 31, 2024:

- For companies with smelter construction progress of 50% to 70%, the rate of export duty would be 10% for the period until December 31, 2023 and 15% for the period beginning January 1, 2024 until May 31, 2024;
- For companies with smelter progress of 70% to 90%, the rate of export duty would be 7.5% for the period to December 31, 2023 and 10% for the period January 1, 2024 until May 31, 2024;
- For companies with smelter construction progress above 90% the export duty would be 5% for the period to December 31, 2023 and 7.5% for the period January 1, 2024 until May 31, 2024.

The Group closely monitors the regulations and analyze the impact on the Group's operation, including any required obligation that may be need to be adopted in its processes.

b. Job Creation Law

On November 2, 2020, the Job Creation Law has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation and manpower. Several implementation of the Job Creation Law also have been issued.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Perppu No. 2/2022 sebagai tindak lanjut dari Putusan Mahkamah Konstitusi No.91/PUUXVIII/2020 yang antara lain, memerintahkan perubahan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun setelah putusan pada tanggal 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022, dilakukan perubahan dan penggantian terhadap Undang-Undang Cipta Kerja, dengan cakupan antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berbisnis, ketenagakerjaan, kemudahan berbisnis, dorongan pada riset dan inovasi, pengadaan tanah dan kawasan ekonomi. Dengan diterbitkannya Perppu No. 2/2022 sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang melalui UU No. 6 tahun 2023 pada 31 Maret 2023, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan tidak berlaku lagi. Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana atas UU No. 6 tahun 2023 tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

c. Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang berkaitan dengan kewajiban untuk menyediakan rencana reklamasi, rencana penutupan tambang, dan jaminan reklamasi dan pasca tambang, untuk IUP-Eksplorasi, IUP-Operasi Produksi, dan Pemegang KK (yang relevan). Sehubungan dengan peraturan ini, AMNT telah menempatkan jaminan untuk kewajiban penutupan tambang berupa deposito berjangka pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 5) dan menerbitkan garansi bank untuk kewajiban reklamasi menggunakan fasilitas pinjaman non-kas pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 33e).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Job Creation Law (continued)

On December 30, 2022, the Government enacted Perppu No. 2/2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on November 25, 2021. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022 and established as a law through Law No. 6 of 2023 on March 31, 2023, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementation of Law No. 6 of 2023 and will consider the impact on the Group's operations, if any.

c. Reclamation and Post Mining Guarantee

On December 20, 2010, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 78 of 2010 that deals with the obligation to provide a reclamation plan, post mining plan and reclamation and post-mine guarantees, for IUP-Exploration, IUP-Production Operation, and COW holders (as relevant). In relation to this regulation, as of September 30, 2023 and December 31, 2022, AMNT has made mine closure guarantees in the form of time deposits (Note 5) and issued bank guarantees for the purpose of reclamation guarantee using NCL facility as of September 30, 2023 and December 31, 2022 (Note 33e).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Baru Lainnya

KESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 pada tanggal 19 Februari 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 pada tanggal 3 Mei 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

KESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 sebagai amandemen terhadap Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 yang menambahkan prosedur yang disederhanakan untuk perubahan Rancangan Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") dan pelaporan untuk perubahan dalam komposisi dewan direksi dan komisaris perusahaan tambang.

KESDM kemudian menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2023 yang mulai berlaku pada tanggal 8 September 2023, yang pada dasarnya merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 dan merubah masa perencanaan dan masa berlakunya RKAB.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang penempatan Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("**Peraturan 36**") dalam rangka upaya meningkatkan cadangan devisa negara. Peraturan 36 mewajibkan perusahaan yang memperoleh devisa hasil ekspor dengan nilai transaksi lebih dari AS\$ 250.000 untuk menempatkan paling sedikit tiga puluh persen dari devisa hasil ekspornya di Rekening Khusus di Indonesia minimum selama jangka waktu tiga bulan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Other New Regulations

MOEMR issued Minister of EMR Regulation No. 11 of 2018 dated February 19, 2018 regarding the Procedure to Grant Mining Concession, Permits and Reports on Mineral and Coal Mining and Minister of EMR Regulation No. 25 of 2018 dated May 3, 2018 regarding Mineral and Coal Mining Businesses.

MOEMR issued Minister of EMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020, as amendment to Minister of EMR Regulation No. 11 of 2018 which introduces a simplified procedure for Work and Budget Allocation Planning ("**RKAB**") amendment and reporting for change in composition of the board of directors and commissioners of a mining company.

MOEMR then issued Minister of EMR Regulation No. 10 of 2023 which came to effect on September 8, 2023 and revised several articles within Minister of EMR Regulation No. 7 of 2020 and regulates the duration of planning and validity of RKAB.

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 regarding the Placement of Export Proceeds from Activities of Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources ("**Regulation 36**") as an effort to improve the Country's foreign exchange reserves. Regulation 36 stipulates the requirements for companies who receive export proceeds for any transactions above US\$ 250,000 to place at least thirty percent of its export proceeds in an Indonesian Special Banking Account for a minimum period of three months.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Fasilitas NCL

AMNT - Bank Mandiri

Pada tanggal 8 November 2019, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan Bank Mandiri. Limit fasilitas adalah sebesar AS\$ 100.000. Fasilitas NCL ini berakhir pada tanggal 15 Juli 2022. Fasilitas ini telah diubah pada tanggal 13 Juli 2022 untuk memperpanjang periode fasilitas sampai dengan tanggal 15 Juli 2023. Pada tanggal 9 Desember 2022, limit fasilitas ini telah ditingkatkan sebesar AS\$ 60.000 menjadi AS\$ 160.000. Pada tanggal 14 Juli 2023, fasilitas ini diubah untuk memperpanjang periode fasilitas tersebut dari tanggal 15 Juli 2023 sampai dengan tanggal 15 Juli 2024. Pada tanggal 30 September 2023, jumlah fasilitas NCL yang digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS\$ 113.364 yang terdiri dari garansi bank yang diterbitkan berkaitan dengan jaminan reklamasi sebesar AS\$ 69.588 (Catatan 33c) dan Standby LC dan bank garansi yang diterbitkan untuk pemasok AMNT sebesar AS\$ 43.776.

AMNT - BRI

Pada bulan Desember 2022, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan BRI. Limit fasilitas adalah sebesar AS\$ 50.000. Fasilitas NCL ini akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023. Pada tanggal 30 September 2023, jumlah fasilitas NCL yang digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS\$ nihil.

Jaminan untuk fasilitas NCL Bank Mandiri dan BRI setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman berjangka AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c).

AMIN – Bank Mandiri

Pada bulan Mei 2022, AMIN memperoleh fasilitas LC yang merupakan bagian dari Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN (Catatan 17e). Limit fasilitas LC adalah sebesar sampai dengan AS\$ 275.000. Fasilitas LC ini akan berakhir pada tanggal Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN jatuh tempo. Pada tanggal 30 September 2023, jumlah fasilitas LC yang digunakan oleh AMIN adalah sebesar AS\$ 162.081 untuk keperluan LC yang diterbitkan untuk kontraktor proyek smelter.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. NCL Facilities

AMNT - Bank Mandiri

On November 8, 2019, AMNT entered into an NCL agreement with Bank Mandiri. The limit of the facility is US\$ 100,000. The facility matured on July 15, 2022. This facility agreement was amended on July 13, 2022 to extend the facility period until July 15, 2023. On December 9, 2022 the facility limit was increased by US\$ 60,000 to become US\$ 160,000. On July 14, 2023, the NCL agreement was amended to extend the availability period from July 15, 2023 to July 15, 2024. As of September 30, 2023, the amount of this NCL facility utilized by AMNT is US\$ 113,364 which consists of bank guarantee issuance for the required reclamation guarantee of US\$ 69,588 (Note 33c) and Standby LC and bank guarantee issuance for AMNT's suppliers of US\$ 43,776.

AMNT - BRI

In December 2022, AMNT entered into an NCL agreement with BRI. The limit of the facility is US\$ 50,000. The facility will mature on December 29, 2023. As of September 30, 2023, the amount of this NCL facility utilized by AMNT is US\$ nil.

The collateral for Bank Mandiri and BRI NCL facilities rank *pari passu* with the collateral for the AMNT term loan facilities (Notes 17a, 17b, 17c).

AMIN – Bank Mandiri

In May 2022, AMIN obtained LC facility as part of the AMIN Term Loan Facility (Note 17e). The limit of the LC facility is up to US\$ 275,000. The LC facility will mature on the same date of the AMIN Term Loan Facility maturity date. As of September 30, 2023, the amount of this LC facility utilized by AMIN is US\$ 162,081 for the purpose of LC issuance for contractors of the smelter project.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa

f. Goods and Services Supply Agreements

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
PT Orica Mining Services	Jasa peledak/ <i>Explosives services</i>	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Trakindo Utama	Perbaikan dan pemeliharaan dan sewa peralatan berat/ <i>Repair and maintenance and heavy equipment rental</i>	29 November 2018/ <i>November 29, 2018</i>	7 Juli 2026/ <i>July 7, 2026</i>
MPSS	Perjanjian sewa, pengoperasian dan pemeliharaan solar photovoltaik/ <i>The lease, operation and maintenance of solar photovoltaic agreement</i>	28 Februari 2020/ <i>February 28, 2020</i>	20 tahun dari tanggal Berita Acara Pengoperasian Solar Photovoltaik/ <i>20 years from the date of Minutes of Solar Photovoltaic Operation</i>
PT Merah Putih Petroleum	Penyedia bahan bakar diesel/ <i>Diesel fuel supply</i>	1 Maret 2020/ <i>March 1, 2020</i>	28 Februari 2025/ <i>February 28, 2025</i>
PT Pindad (Persero)	Kontrak pembelian produk dan aksesoris peledak/ <i>Explosive product and accessories purchase contract</i>	1 Juli 2020/ <i>July 1, 2020</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
MLS	Jasa tenaga kerja/ <i>Labour services</i>	1 September 2020/ <i>September 1, 2020</i>	31 Agustus 2025/ <i>August 31, 2025</i>
China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd.	Perjanjian penyediaan peralatan dan material/ <i>Equipment and material supply agreement</i>	10 Desember 2021/ <i>December 10, 2021</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
PT Pengembangan Industri Logam	Perjanjian <i>engineering</i> , pengadaan dan pembangunan/ <i>Engineering, procurement and construction agreement</i>	10 Desember 2021/ <i>December 10, 2021</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
HMM Co. Ltd.	Kontrak jasa pengangkutan konsentrat/ <i>Concentrate transportation services contract</i>	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Bridgestone Corporation	Kontrak pembelian ban OTR dan Earthmover/ <i>OTR and Earthmover tire purchase contract</i>	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
Goodyear Earthmover Pty Ltd	Kontrak pembelian ban Goodyear/ <i>Goodyear tire purchase contract</i>	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa
(lanjutan)**

**f. Goods and Services Supply Agreements
(continued)**

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
PT Krakatau Tirta Industri	Perjanjian pembelian air desalinasi dan air demineralisasi/ <i>Desalination water and demineralized water product purchase agreement</i>	7 April 2022/ April 7, 2022	30 tahun dari tanggal pengiriman produk pertama/ <i>30 years from scheduled first delivery of product date</i>
PT JGC Indonesia	Perjanjian <i>engineering</i> , pengadaan dan pembangunan/ <i>Engineering, procurement and construction agreement</i>	29 April 2022/ April 29, 2022	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
Thyssenkrupp	Desain dan penyediaan konveyor susun darat/ <i>Design and supply of overland and stacking conveyor</i>	24 Juni 2022/ June 24, 2022	23 Desember 2023/ December 23, 2023
Jurong Engineering Limited	Perjanjian penyediaan peralatan/ <i>Equipment supply agreement</i>	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	31 Mei 2025/ May 31, 2025
PT Jurong Engineering Lestari	Perjanjian <i>engineering</i> , pengadaan dan pembangunan/ <i>Engineering, procurement and construction agreement</i>	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	31 Mei 2025/ May 31, 2025
PT Siemens Indonesia	Penyediaan barang/ <i>Supply of goods</i>	1 September 2022/ September 1, 2022	30 April 2024/ April 30, 2024
PT ISS Indonesia	Kontrak jasa camp dan catering/ <i>Camp and catering services contract</i>	1 September 2022/ September 1, 2022	31 Juli 2026/ July 31, 2026
PT Adaro Indonesia	Kontrak pembelian batubara/ <i>Coal purchase contract</i>	1 Oktober 2022/ October 1, 2022	30 September 2024/ September 30, 2024
PT IHI Power Services Indonesia	Kontrak penyediaan dan jasa transmisi/ <i>Transmission supply and services contract</i>	7 Januari 2023/ January 7, 2023	31 Mei 2024/ May 31, 2024
Macmahon Indonesia	Kontrak jasa pertambangan dan sewa/ <i>Mining and leasing service contract</i>	20 Februari 2023/ February 20, 2023	Umur tambang Batu Hijau/ <i>Batu Hijau life of mine</i>
PT JGC Indonesia	Perjanjian <i>engineering</i> , pengadaan dan pembangunan/ <i>Engineering, procurement and construction agreement</i>	15 Agustus 2023/ August 15, 2023	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing Grup:

**34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following table shows the Group's monetary
assets and liabilities in foreign currencies:

		<u>30 September/September 30, 2023</u>		<u>31 Desember/December 31, 2022</u>		
		<u>Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)</u>		<u>Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)</u>		
		<u>Ekuivalen/ Equivalent AS\$/US\$</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent AS\$/US\$</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent AS\$/US\$</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent AS\$/US\$</u>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	5,785,577,588	372,638	890,940,916	56,636	Cash and cash equivalents
	AUD	849	542	565	380	
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	125,108,508	8,058	-	-	Restricted cash
	EUR	102	108	-	-	
Aset lainnya	IDR	518,257,880	33,380	608,286,308	38,668	Other assets
Piutang pajak lainnya	IDR	2,680,131,287	172,622	2,089,706,040	132,840	Other tax receivables
Jumlah Aset		587,348		228,524		Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	IDR	2,396,888,354	154,379	2,074,525,625	131,875	Trade payables
	AUD	10,739	6,852	8,959	6,026	
	EUR	6,092	6,436	6,871	7,300	
	CAD	465	344	-	-	
	SGD	163	119	251	186	
	GBP	41	50	-	-	
	JPY	-	-	1,762	14	
Beban akrual	IDR	13,849,192	892	10,445,384	664	Accrued expenses
Utang pajak	IDR	532,976,528	34,328	185,720,186	11,806	Other tax payables
Liabilitas imbalan kerja	IDR	88,679,884	5,712	57,465,343	3,653	Employee benefit liabilities
Liabilitas lainnya	IDR	570,487,344	36,744	614,814,673	39,083	Other liabilities
Jumlah liabilitas		245,856		200,607		Total Liabilities
Aset bersih		341,492		27,917		Net assets

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Perusahaan telah memperoleh persetujuan Pencatatan Efek Dalam Rangka *Management Stock Option Program* (“MSOP”) Tahap I dari IDX berdasarkan Surat No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 tanggal 16 Agustus 2023. Adapun jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program MSOP sebesar 602.336.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham akan dikeluarkan dari saham dalam portepel Perusahaan atau sebesar 0,83% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Hak opsi telah dilaksanakan pendistribusiannya pada tanggal 29 Agustus 2023, setelah Perusahaan memperoleh persetujuan pra-pencatatan dari IDX. Periode pelaksanaan program MSOP antara tanggal 5 Oktober 2023 - 15 November 2023 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.120 (nilai penuh) per saham menggunakan harga rata-rata penutupan perdagangan saham harian untuk periode dari tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, sebagian peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 496.927.200 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 104 tanggal 24 Oktober 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No AHU-AH.01.03-0132845 tanggal 24 Oktober 2023.

- b. Pada bulan Oktober 2023, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas suku bunga dan risiko mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.125.000.000.000 (nilai penuh) menjadi suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS\$ 70.866. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka III AMNT (Catatan 17c).

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. The Company obtained approval for the Listing of Securities for the Management Stock Option Program (“MSOP”) Phase I from IDX through letter No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 dated August 16, 2023. The number of new shares that could be issued under the MSOP scheme are 602,336,000 registered common shares with a nominal value of Rp 125 (full amount) per share which will be issued from the Company’s unissued shares or amounting to 0.83% of the Company’s issued and paid-up capital. The option rights have been distributed on August 29, 2023, upon receipt of pre-listing approval from IDX. MSOP implementation period is scheduled between October 5, 2023 - November 15, 2023 with an exercise price of Rp 2,120 (full amount) per share based on average daily closing trading price for the period from July 7, 2023 until August, 11 2023.

On October 11, 2023 some participants of the Company’s MSOP program exercised their option rights to purchase shares of the Company and on that date, 496,927,200 new shares of the Company resulting from the implementation of the MSOP program has been issued. The issuance of the Company’s new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No.104 dated October 24, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0132845 dated October 24, 2023.

- b. In October 2023, AMNT entered into a CCS hedging contract with a bank to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loan amounting to IDR 1,125,000,000,000 (full amount) into fixed rate of USD payment amounting to US\$ 70,866. The contract will mature on December 23, 2027 and the underlying of the contract is the AMNT Term Loan Facility III (Note 17c).